

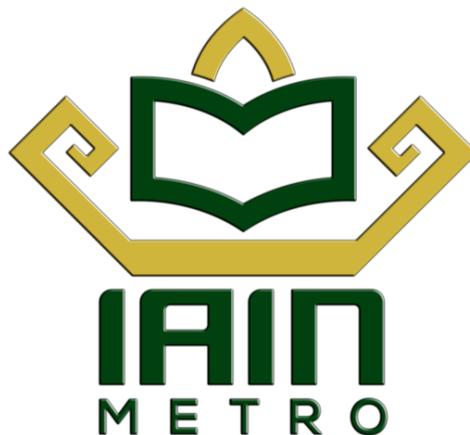
**SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN METODE TARTIL TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPA NURUL  
FALAH KECAMATAN BATANGHARI NUBAN  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**OLEH:**

**JOKO SUDI HARTONO**

**NPM. 1901010041**



**Prodi: Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas: Tarbiah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1445 H/2023 M**

PENGARUH PENERAPAN METODE TARTIL TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPA NURUL  
FALAH KECAMATAN BATANGHARI NUBAN  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Diajukan dalam rangka Memenuhi Tugas serta sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

JOKO SUDI HARTONO

NPM. 1901010041

Pembimbing : Dr. Zuhairi, M.Pd

Prodi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO

1445 H/ 2023 M

## PERSETUJUAN

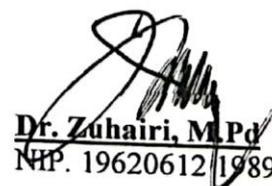
JUDUL : PENGARUH PENERAPAN METODE TARTIL TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPA NURUL  
FALAH KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR

Nama : Joko Sudi Hartono  
NPM : 1901010041  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 30 November 2023  
Pembimbing

  
**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612/198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Joko Sudi Hartono  
NPM : 1901010041  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE TARTIL TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPA NURUL  
FALAH KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 30 November 2023  
Pembimbing

  
**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-0063/1n-28-1/D/PP-00.9/01/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENERAPAN METODE TARTIL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPA NURUL FALAH KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: JOKO SUDI HARTONO, NPM. 1901010041, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 18 Desember 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Dr. Buyung Sukron, S.Pd, SS, MA

Penguji II : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijawa, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### PENGARUH PENERAPAN METODE TARTIL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPA NURUL FALAH KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

**JOKO SUDI HARTONO**

Al-Qur'an adalah pedoman hidup umat Islam nomor satu yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara mutawatir melalui malaikat jibril. Selain sebagai pedoman hidup, Al-Qur'an juga menjadi lading pahala bagi umat muslim yang membacanya. Dalam membaca Al-Qur'an tidak terlepas dari hukum bacaan tajwid dan makhrojnya. Sehingga bermacam metode membaca Al-Qur'an bermunculan seperti Metode Tartil, yang bertujuan untuk menangani kesulitan membaca Al-Qur'an pada anak-anak khususnya anak Sekolah Dasar (SD).

Adapun masalah yang peneliti temukan dari hasil pra-survey pada tanggal 05 desember 2022 di TPA Nurul Falah Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur, diperoleh data yang menunjukkan bahwa penerapan metode Tartil di TPA tersebut terdapat kesenjangan antara penerapan metode Tartil dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Hal ini ditunjukkan pada adanya beberapa santri yang kemampuan membacanya masih tergolong rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Ada pengaruh Penerapan Metode Tartil Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Nurul Falah Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan 20 sampel santri untuk menganalisa keterkaitan penerapan metode tartil terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Data dikumpulkan melalui metode angket, tes, dan dokumentasi. Untuk menganalisa data peneliti menggunakan rumus Product Moment dengan hasil yang peroleh adalah  $r_{xy}$  sebesar 0,158 lebih kecil dari  $r_{tabel}$  dalam taraf signifikan 5% (0,444) jadi  $0,158 < 0,444$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penerapan Metode Tartil Yang Sangat Lemah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Nurul Falah Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Oleh karena itu sangat penting untuk benar-benar memaksimalkan penggunaan Metode Tartil dan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

**Kata Kunci:** *Penerapan Metode Tartil, Membaca Al-Qur'an.*

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF APPLICATION OF THE TARTIL METHOD ON THE ABILITY TO READ THE QURAN IN TPA NURUL FALAH SUBDISTRICT BATANGHARI NUBAN REGENCY LAMPUNG TIMUR***

**By :**  
**JOKO SUDI HARTONO**

*The Al-Qur'an is the number one guide to life for Muslims which was revealed to the Prophet Muhammad SAW mutawatir through the angel Gabriel. Apart from being a guide to life, the Koran is also a source of reward for Muslims who read it. Reading the Qur'an cannot be separated from the laws of reciting tajwid and makhor. So various methods of reading the Al-Qur'an have emerged, such as the Tartil Method, which aims to overcome difficulties in reading the Al-Qur'an in children, especially elementary school children.*

*As for the problems that researchers found from the results of the pre-survey on 5 December 2022 at TPA Nurul Falah, Batanghari Nuban District, East Lampung Regency, data was obtained which showed that the application of the Tartil method at TPA contained a gap between the application of the Tartil method and the ability to read the Al-Qur'an student. This is shown by the existence of several students whose reading ability is still relatively low. The formulation of the problem in this research is there an effect of applying the Tartil Method on the ability to read the Al-Qur'an in TPA Nurul Falah Subdistrict Batanghari Nuban Regency Lampung Timur.*

*This research uses a quantitative method, using 20 samples of students to analyze the relationship between the application of the tartil method and their ability to read the Al-Qur'an. Data was collected through questionnaires, tests and documentation methods. To analyze the data, researchers used the Product Moment formula with the results obtained were  $r_{xy}$  of 0.158 which was smaller than  $r_{table}$  at a significance level of 5% (0.444) so  $0.158 < 0.444$  so that  $H_0$  was accepted and  $H_a$  was rejected.*

*Based on research and discussion, it can be concluded that there is a very weak influence of the application of the Tartil method on the ability to read the Al-Qur'an in TPA Nurul Falah Subdistrict Batanghari Nuban Regency Lampung Timur. Therefore, it is very important to really maximize the use of the Tartil Method and pay attention to other factors that can improve students' ability to read the Al-Qur'an.*

**Keywords:** *Application of the Tartil Method, Reading the Al-Quran.*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Joko Sudi Hartono

NPM : 1901010041

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwasannya penyusunan skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya secara asli, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka skripsi ini.

Metro, 29 November 2023

Yang Menyatakan



**JOKO SUDI HARTONO**

**NPM. 1901010041**

## MOTTO

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: “Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan. (Q.S. Al-Muzammil : 4).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Abdul Chaer, Al-Qur’an dan Ilmu Tajwid, Jakarta: Rineka Cipta, 2015

## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, saya persembahkan skripsi ini persembahkan kepada:

1. Ayahku Pujiono dan Ibuku Murtini, S.Pd. yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik dengan kasih sayang dan tak henti mendoakan demi keberhasilanku.
2. Kakakku Nurya Raga Utami, Amd.Kep. dan Adikku Ilham Ageng Priyadi dan Oky Agung Prayogi dan saudara-saudaraku yang selalu mendukungku dan mendoakan akan keberhasilan dalam studiku.
3. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku pembimbing I yang senantiasa mengarahkan, membimbing, dan mendukung keberhasilanku.
4. Sahabat-sahabatku yang senantiasa memberikan motivasi dan inspirasi serta semangat.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada seluruh makhluk. Shalawat serta salam kita sanjungkan kepada nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi manusia menuju pencerahan spiritual dan intelektual melalui petunjuk-Nya. Penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Tartil Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Di TPA Nurul Falah Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I, Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro, Lampung.
6. Kepala TPA Nurul Falah yang selalu membimbing dan memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengaharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan proposal ini.

Metro, 29 November 2023

Peneliti



**Joko Sudi Hartono**  
**NPM. 1901010041**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>E. Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>F. Penelitian Relevan</b> .....	<b>7</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
<b>A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an</b> .....	<b>10</b>
1. Defenisi Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	10
2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an .....	12
3. Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Qur'an .....	14
4. Indikator-indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	15
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan membaca Al-Qur'an .....	22
<b>B. Metode Tartil</b> .....	<b>25</b>
1. Defenisi Metode Tartil .....	25
2. Sistematika Pembelajaran Metode Tartil .....	26
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tartil .....	27
<b>C. Keterkaitan Metode Tartil Terhadap Kemampuan Membaca Al-         Qur'an</b> .....	<b>28</b>

D. Kerangka Berfikir (Konseptual).....	29
E. Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Rancangan Penelitian .....	31
B. Definisi Oprasional Variabel.....	32
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	53
3. Pengujian Hipotesis.....	56
B. Pembahasan .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Teknik Pengskoran Angket Variabel Penelitian .....	36
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian .....	39
Tabel 3.3 Kisi-kisi Khusus Instrumen variabel Penelitian.....	39
Tabel 3.4 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi .....	48
Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana TPA Nurul Falah .....	51
Tabel 4.2 Data Angket Penerapan Metode Tartil Terhadap 20 Sampel Santri TPA Nurul Falah .....	53
Tabel 4.3 Skor Tes Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	54
Tabel 4.4 Kategori Skor Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	55
Tabel 4.5 Tabel Penolong Untuk Menghitung Homogenitas Dengan Uji Barlet ..	57
Tabel 4.6 Tabel Kelompok Varians .....	58
Tabel 4.7 Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi Product Moment .....	61
Tabel 4.8 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	51
Gambar 4.2 Denah Lokasi TPA Nurul Falah.....	52

## LAMPIRAN

Surat Bimbingan Skripsi .....	72
Surat Izin Prasurvey .....	73
Surat Balasan Prasurvey.....	74
Surat Tugas .....	75
Surat Izin Reserch .....	76
Surat Balasan Izin Reserch.....	77
Surat Bebas Pustaka Prodi .....	78
Surat Bebas Pustaka Kampus.....	79
Outline.....	80
Alat Pengumpul Data (Apd).....	82
Indikator Tes Lisan .....	85
Daftar Responden.....	86
Uji Validitas Menggunakan SPSS .....	87
Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS .....	88
Uji Normalitas Menggunakan Rumus Shapiro Wilk .....	89
Tabel Nilai-Nilai R Product Moment.....	90
Tabel Chi Square.....	91
Tabel Distribusi T .....	92
Tabel Shapiro Wilk .....	93
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi .....	94
Kartu Konsultasi Bimibingan Skripsi .....	95
Turnitin.....	102
Dokumentasi Penelitian .....	103
Daftar Riwayat Hidup .....	107

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang. Seseorang yang berpendidikan akan lebih dipandang dibandingkan orang yang tidak berpendidikan. Maka dari itu, pendidikan merupakan cikal bakal dari munculnya generasi muda yang berkompeten, kreatif, inovatif serta berakhlak mulia. Pendidikan dianggap juga sebagai tempat menuntut ilmu salah satunya adalah ilmu membaca Al-Qur'an yang dapat ditemukan di madrasah seperti MI, MTs dan MA. Banyak yang memandang bahwa pendidikan madrasah adalah sebuah pendidikan yang dimana lulusan madrasah sudah pasti bisa membaca Al-Qur'an. Pada kenyataannya tidak semua lulusan madrasah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pendidikan madrasah merupakan pendidikan yang tidak hanya fokus mempelajari pelajaran umum saja, namun pelajaran agama Islam juga diutamakan. Misalnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, akan tetapi pelajaran tersebut tidak terfokus dalam belajar membaca Al-Qur'an saja, melainkan belajar lebih mendalam tentang makna dari arti yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Maka dari itu belajar membaca Al-Qur'an lebih di terapkan pada lembaga non formal seperti TPA atau TPQ, Majelis Ilmu dan Pondok Pesantren.

Taman Pendidikan Al-Qur'an atau sering disebut TPA merupakan lembaga pendidikan non-formal yang topik pelajaran berkaitan dengan ilmu agama Islam. TPA memiliki tujuan khusus yaitu menghasilkan pemuda pemudi pandai membaca Al-Qur'an dan memahami pelajaran agama Islam seperti ilmu fiqih, akidah dan akhlak, serta pelajaran sejarah.<sup>1</sup> Tujuan lainnya didirikannya TPA adalah memberi pembelajaran tentang agama yang terdiri dari belajar membaca Al-Qur'an, ilmu fiqih, akidah dan akhlak kepada anak usia dini hingga usia yang lebih tinggi. Lembaga non-formal seperti TPA telah tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 bahwa pendidikan agama telah menyatakan pendidikan Al-Qur'an meliputi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ), Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ) serta bentuk pendidikan non-formal lainnya.<sup>2</sup>

Seperti yang diketahui, Al-Qur'an merupakan suatu pesan perintah nabi Muhammad kepada umat Islam bahwa siapa yang berpegang teguh kepada dua perkara yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits maka tidak akan tersesat baginya. Melihat kenyataan di lapangan banyak pemuda pemudi yang enggan membaca Al-Qur'an dikarenakan beberapa hal salah satunya tidak lancarnya membaca Al-Qur'an. Pernyataan tersebut menjadi sebuah koreksi untuk kita semua terkhusus tokoh agama seperti guru ngaji untuk meningkatkan kualitas membaca dan kecintaan generasi muda terhadap Al-Qur'an. Cara yang dapat dilakukan misalnya metode belajar diubah atau menambah metode belajar dan memberikan ruang gerak kepada santri supaya tidak merasa terkekang.

---

<sup>1</sup> Indriyati, Wawancara Pada Tanggal 05 Desember 2022, Pukul 17:30

<sup>2</sup> Muh Baehaqi And Eko Sariyekti, *Penguatan Kelembagaan Tpq (Studi Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung)* (Kota Semarang: Pilar Nusantara, 2019), 1.

Setelah melakukan observasi dan wawancara, penulis mendapati bahwa TPA Nurul Falah memiliki dua metode pembelajaran dalam membaca Al-Qur'an. Metode yang diterapkan adalah metode Tartil dan metode Iqro' yang kedua metode tersebut memiliki buku ajar sendiri. Buku Tartil terdiri dari jilid 1 hingga jilid 3 yang terbentuk menjadi 3 buku sedangkan Buku Iqro' terdiri dari 1 buku dengan 6 jilid. Kedua metode tersebut diterapkan secara baik oleh guru ngaji di TPA tersebut. Setelah melakukan observasi lebih lanjut terhadap proses belajar membaca Al-Qur'an, peneliti melihat bahwa masih ada santri yang kesusahan dalam membaca Al-Qur'an. Terlihat santri yang sudah masuk pada Jilid 3 buku tartil maupun yang sudah masuk Al-Qur'an nampak susah membaca Al-Qur'an khususnya untuk tajwid dan makhorijul huruf.

Metode Tartil adalah model belajar membaca Al-Qur'an dimana santri dan santriwati di tuntut lebih aktif dalam melafalkan makhorijul huruf. Setiap melafalkan bacaan Al-Qur'an diperkenankan menggunakan nada yang di ajarkan langsung oleh guru (ustadz). Sebelum masuk ketahap Al-Qur'an, santri dan santriwati diwajibkan belajar membaca makhorijul huruf beserta hukum tajwid dengan baik dan benar dengan menggunakan buku tuntunan Tartil. Metode belajar membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Falah dengan menggunakan metode Tartil saat ini masih menggunakan tiga jilid buku Tartil yaitu jilid 1, jilid 2 dan jilid 3. Kemudian untuk belajar kaidah tadjwid akan disempurnakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran tajwid.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Indriyati, Wawancara Pada Tanggal 05 Desember 2022, Pukul 17:30

Pada awal pembelajaran metode tartil memang cocok diterapkan untuk santri pemula, akan tetapi dengan buku tartil yang relative sedikit jilidnya membuat santri harus cepat dalam memahami pembelajaran. Pada setiap awal halaman ketika berpaling pada tartil selanjut, tertulis perkataan jika belum mampu maka kembalikan ke tartil sebelumnya. Hal tersebut menjadi keresahan guru ngaji ketika santri yang sudah pindah ke jilid selanjutnya namun belum bisa mengikuti jilid tersebut, maka harus kembali ke jilid sebelumnya. Kebanyakan santri tidak mau kembali lagi ke jilid sebelum sehingga santri kesusahan dalam membaca karna belum lancar membaca dan di tuntutan lancar dalam membaca jilid tersebut.<sup>4</sup>

Penggunaan nada pada pembelajaran metode tartil ini menjadi kesulitan lain bagi santri yang tidak pandai dalam mengolah nada. Santri yang sering bolos mengaji maka akan tertinggal dalam pembelajaran. Sehingga santri tersebut akan susah mengikuti pembelajaran selanjutnya ketika santri tersebut benar-benar jarang berangkat. Dari berbagai masalah yang dipaparkan di atas, ada beberapa pokok permasalahan yaitu: metode yang diterapkan terlalu cepat dalam pelaksanaan sehingga santri yang jarang berangkat mengaji akan ketinggalan materi. Kemudian tidak banyak santri yang kesusahan dalam mengikuti pembelajar karena susah dalam mengolah nada dalam membaca Al-Qur'an.

---

<sup>4</sup> Indriyati, Wawancara Pada Tanggal 05 Desember 2022, Pukul 17:30

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk menghindari masalah yang akan di bahas oleh penulis. Maka penulis mengidentifikasi ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya minat belajar santri dalam membaca Al-Qur'an
2. Kurangnya kedisiplinan santri dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Ada santri yang kurang baik dalam membaca Al-Qur'an setelah belajar dengan metode tartil

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis akan membatasi masalah dalam penelitian ini yang berguna untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya topik pembahasan yang akan di teliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini fokus pada metode tartil dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Falah Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penerapan metode tartil terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Falah Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur ?”.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode tartil terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Falah Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Ustadz dan Ustadzah, dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan pembelajaran terkait dengan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri.
- b. Bagi santri, dari hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi santri dalam meningkatkan semangat belajar membaca Al-Qur'an.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat membantu mengukur seberapa besar pengaruh penerapan metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Falah.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dapat diartikan sebagai penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan masalah yang hendak dikaji. Penelitian relevan bertujuan untuk menegaskan bahwa masalah yang hendak diteliti berbeda dan belum pernah diteliti sebelumnya.<sup>5</sup> Setelah menelusuri lebih dalam mengenai penelitian yang relevan dengan penelitian ini maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatimiyyah Al-Islami Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur” menyatakan bahwa penggunaan metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di pondok pesantren Al-Fatimiyyah Al-Islami sangatlah efektif. Hal tersebut terbukti ketika santri mampu membaca Al-Qur’an dengan lancar dan dapat berhenti secara otomatis ketika mendapati kesalahan dalam membaca Al-Qur’an.<sup>6</sup>
  - a. Adapun persamaan penelitian tersebut adalah membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri dengan menggunakan metode tartil.
  - b. Adapun perbedaan penelitian tersebut adalah penelitian tersebut lebih terfokus untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode

---

<sup>5</sup> Zuhairi Et Al., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018), 52.

<sup>6</sup> Nurvi Sari, “Pengaruh Penggunaan Metode Iqro’ Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Taman Pendidikan Qur’an (Tpq) An-Nur Di Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur,” Skripsi, Iain Metro 2020, <https://Repository.Metrouniv.Ac.Id/Id/Eprint/3498/>.

tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan penelitian ini lebih terfokus untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode tartil dalam kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPA Nurul Falah.

2. Hasil penelitian dengan judul "Penerapan Metode Tartil Dalam Kemampuan Baca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur Kota Bengkulu" menyatakan bahwa penerapan Metode Tartil sangat cocok di terapkan di TPQ An-Nur melihat santri yang antusias dan ada peningkatan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Tetapi ada sebagian santri yang kesusahan dalam mengikuti pelajar karena baru memahami huruf hijaiyah.<sup>7</sup>
  - a. Adapun persamaan penelitian tersebut adalah membahas tentang penerapan metode tartil dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri.
  - b. Adapun perbedaan penelitian tersebut adalah penelitian tersebut terfokus pada penerapan metode tartil dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ An Nur. Sedangkan penelitian ini penggunaan metode tartil sudah diterapkan sehingga penelitian ini terfokus untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode tartil dalam kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPA Nurul Falah.

---

<sup>7</sup> Mia, "Penerapan Metode Tartil Dalam Kemampuan Baca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Qur'an (Tpq) An-Nur Kota Bengkulu," Skripsi, Iain Ben gkulu 2018.

3. Hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Tartil Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di SDN 2 Bedikulon Bungkal Ponorogo” menyatakan bahwa penerapan metode tartil terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an adalah cukup efektif. Sehingga dalam penelitian tersebut penerapan metode tartil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an di SDN 2 Bedikulon Bungkal Ponorogo.<sup>8</sup>
  - a. Adapun persamaan penelitian tersebut adalah membahas tentang pengaruh penerapan metode tartil dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri.
  - b. Adapun perbedaan penelitian tersebut tidaklah terlalu signifikan, perbedaan terletak pada penggunaan metode yang di terapkan di sekolah dasar sedangkan pada penelitian ini diterapkan di TPA.

---

<sup>8</sup> Sartika Diana Pratiwi, “Pengaruh Penerapan Metode Tartil Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Sdn 2 Bedikulon Bungkal Ponorogo,” Skripsi, Iain Ponorogo 2019.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

##### **1. Defenisi Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kemampuan memiliki arti daya atau mampu dalam melakukan suatu pekerjaan.<sup>1</sup> Kemampuan adalah kesanggupan dalam melakukan apapun yang di bebankan pada seorang individu yang di rasa sanggup melakukan.<sup>2</sup> Jadi kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan dan daya dari seseorang yang dapat melakukan pekerjaan dengan baik.

Membaca menurut bahasa di ambil dari kata dasar “baca” bermakna memahami sebuah kalimat. Dalam bahasa arab membaca disebut dengan iqro' yang memiliki arti bacalah. Sesuai dengan firman Allah terdapat pada surat Al-Alaq ayat 1-5 yang bermakna, “semua umat Islam wajib belajar karena Allah telah menjanjikan sebuah pengetahuan yang tidak ketahui oleh manusia apabila manusia tersebut tidak mempelajarinya”. Perintah belajar di surat tersebut terletak pada bacaan اِقْرَأْ (iqro') yang memerintahkan umat manusia untuk membaca.

---

<sup>1</sup> Wahyu Untara, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap & Praktis Untuk Pelajar, Mahasiswa & Umum* (Yogyakarta: Indonesia Tera, 2013).

<sup>2</sup> Febriati Simin and Yusuf Jafar, “Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo,” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 4, no. 3 (May 1, 2020): 210, <https://doi.org/10.37905/aksara.4.3.209-216.2018>.

Membaca menurut Dalman merupakan kegiatan positif dari sebuah aktivitas seorang individu yang mempunyai tujuan untuk memahami atau mengetahui makna dari sebuah tulisan.<sup>3</sup> Membaca adalah sebuah aktivitas yang melatih kinerja otak, lisan serta mata yang bertujuan untuk mempertajam bacaan serta menambah wawasan seseorang (Jazir Burhan). Menurut Juel membaca adalah sebuah aktivitas belajar dalam pengenalan huruf atau kata yang dipadukan dengan makna dari sebuah kalimat.<sup>4</sup>

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan sebuah aktivitas yang melatih otak dan lisan seseorang supaya pengetahuan dapat berkembang. Membaca juga sebuah upaya atau usaha seseorang dalam mencari pengetahuan yang belum diketahui. Jadi kemampuan membaca adalah kesanggupan seseorang dalam membaca buku dengan lancar serta baik dan benar.

Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad sebagai penyempurna kitab-kitab terdahulu. Secara etimologi Al-Qur'an diambil dari kata "قرأ" (qoroa) yang memiliki arti "yang dibaca". Secara terminologi Al-Qur'an merupakan kitab yang diturunkan oleh Allah secara mutawatir melalui Malaikat Jibril yang diberikan kepada Nabi Muhammad sebagai penyempurna kitab terdahulu.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 1.

<sup>4</sup> Muhsyanur, *Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)* (Yogyakarta: Buginese Art, 2014), 10–11.

<sup>5</sup> Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid* (Semarang: Cv. Pilar Nusantara, 2020), 15.

Pendapat lain menyatakan bahwa Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penyempurna kitab terdahulu, dengan perantara Malaikat Jibril secara mutawatir (beransur-ansur), serta orang yang membaca dan mempelajarinya akan dihitung sebagai ibadah. Al-Qur'an menurut ahli fikih adalah "Firman Allah yang diturunkan secara mutawatir kepada Nabi Muhammad sebagai mukjizat yang sekarang berupa mushaf-mushaf diawali surat Al-Fatihah hingga An-Naas, serta bagi yang membacanya merupakan sebuah ibadah (Wahbah az-Zuhaili).<sup>6</sup>

Dari pendapat di atas dapat diuraikan, Al-Qur'an merupakan salah satu kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penyempurna kitab-kitab terdahulu. Proses turunnya Al-Qur'an terjadi secara berangsur-angsur (mutawatir) melalui Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW pada saat di Gua Hira. Jadi kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kesanggupan seorang muslim dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

## 2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab penyempurna kitab-kitab terdahulu sehingga memiliki kedudukan paling tinggi di agama Islam. Kehidupan manusia khususnya umat Islam haruslah berpegang teguh pada Al-Qur'an. Didalam Al-Qur'an terdapat banyak petunjuk-petunjuk dalam bermasyarakat, berkeluarga, berdagang dan lain sebagainya.

---

<sup>6</sup> Ibid, 16.

Sebagaimana yang dijelaskan pada firman Allah surat Yunus ayat 57 yang maknanya “Allah SWT telah berjanji akan memberi keselamatan dan kesehatan kepada manusia yang berpegang teguh pada Al-Qur’an serta memberi rahmat bagi orang-orang yang beriman”.<sup>7</sup>

Adapula keutamaan lain dari membaca Al-Qur’an yaitu akan diberi pahala baginya yang senantiasa membaca Al-Qur’an. Seseorang membaca Al-Qur’an akan mendapat pahala beda halnya dengan membaca hadits dan lain sebagainya. Sebagaimana yang telah diabdakan oleh Nabi Muhammad SAW dalam riwayat Tirmidzi yang berbunyi:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا  
أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Hadis tersebut menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW telah berkata ketika seseorang membaca Al-Qur’an maka akan diberi kebaikan baginya. Kebaikan tersebut akan dilipat gandakan menjadi sepuluh pahala, Nabi menyebutkan setiap huruf hijaiyah (alif, lam, mim) setiap huruf tersebut adalah sebuah kebaikan, maka alif sama dengan sepuluh pahala.<sup>8</sup>

Dalam hadits lain menyebutkan bahwa Al-Qur’an juga akan memberi syafaat dan memberi kemudahan bagi manusia di hari kiamat. Sebagaimana termaktub dalam hadist riwayat At-Tirmidzi yang

<sup>7</sup> Abu Zakariya Sutrisno, *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur’an (Tpa)* (Sukoharjo: Yayasan Hubbul Khoir, 2018), 6.

<sup>8</sup> Ibid., 7.

maknanya: “Pada hari kiamat Al-Qur’an akan datang pada setiap manusia yang senantiasa membaca Al-Qur’an. Maka Al-Qur’an berkata: ya Allah berikan ia perhiasan, ya Allah ridhai ia maka Allah mengambulkan dan meridhainya”.<sup>9</sup> Jadi yang dimaksud pada hadis di atas adalah barang siapa yang membaca Al-Qur’an, maka Al-Qur’an akan memberi syafaat kepada mereka di hari akhir.

### 3. Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Qur’an

Belajar dalam Islam merupakan sebuah kewajiban yang mutlak, hal tersebut telah termaktub dalam hadis nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Ibnu Adi dan Baihaqi yang maknanya “cari lah ilmu sejauh mata memandang, karena salah satu kewajiban umat Islam adalah mencari Ilmu”.<sup>10</sup> Belajar dan mengajarkan Al-Qur’an kepada orang lain merupakan sebuah ibadah, bahkan dalam hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari menyatakan “seseorang yang mampu mempelajari Al-Qur’an dengan istiqomah serta senantiasa mengajarkan kepada orang lain maka orang tersebut adalah sebaik-bainya umat”.<sup>11</sup>

Dalam hadist riwayat Imam Muslim, Rasullallah SAW memberi perumpamaan bahwa belajar dua ayat Al-Qur’an lebih baik dari pada dua ekor unta. Begitu pula dengan seorang yang memperelajari tiga bahkan sepuluh ayat Al-Qur’an maka lebih baik pula dari pada tiga atau sepuluh

---

<sup>9</sup> Ahsantudhonni, *Keutamaan Al-Qur’an Dalam Perspektif Hadits* (Academia Publication, 2021), 46.

<sup>10</sup> M. Ainur Rasyid, *Hadits-Hadits Tarbawi* (Yogyakarta: Diva Press, 2017), 39.

<sup>11</sup> Abu Zakariya Sutrisno, *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur’an (Tpa)*, 8.

unta tersebut.<sup>12</sup> Keutamaan lainya ketika mempelajari Al-Qur'an adalah mendapat ketentraman, diberi rahmat, diperhatikan oleh malaikat dan Allah langsung menyebut nama orang yang membaca Al-Qur'an kepada penduduk langit.<sup>13</sup> Dalam hadist tersebut menjelaskan betapa besarnya keutamaan membaca Al-Qur'an dibandingkan dengan harta benda dan kesibukan yang mereka miliki.

#### 4. Indikator-indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Setiap muslim diharuskan dapat membaca Al-Qur'an karena itu perintah Allah SWT dan Rasulnya. Membaca Al-Qur'an harus memperhatikan tanda baca yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tadwid. Adapun indikator-indikator kemampuan membaca A-qur'an yaitu:

##### a. Memahami Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid merupakan ilmu yang mempelajari hukum dan kaidah-kaidah bacaan Al-Qur'an dengan benar. Menurut bahasa tajwid berasal dari jawwada yang bermakna tahsin yang dapat diartikan memperindah bacaan. Menurut istilah ilmu tajwid adalah ilmu yang membahas hukum bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga bacaan sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Imam Abu Husai Muslim Bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Kitab Keutamaan Al-Qur'an Dan Kitab Tafsir: Seri Mukhtashar Shahih Muslim* (Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2021), 9.

<sup>13</sup> Fajar Hasan Mursyid, Dkk, *Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur'an* (Medan: Umsu Press, 2021), 4.

<sup>14</sup> Abu Nizhan, *Buku Pintar Al-Qur'an* (Jakarta Selatan: Qultummedia, 2008), 13.

Ilmu tajwid dapat diartikan sebagai ilmu yang memberikan setiap huruf Al-Qur'an dengan haqq dan mustahaqq-nya. Haqq adalah sifat yang melekat pada setiap huruf sedangkan mustahaqq adalah sifat yang sewaktu-waktu akan muncul dari sifat asli.<sup>15</sup> Pendapat lain mengatakan ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari kaidah membaca Al-Qur'an dengan cepat dan tepat sesuai dengan makhroj dan tanda baca yang berlaku.<sup>16</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat di artikan bahwa ilmu tajwid adalah ilmu dalam memahami dan mempelajari setiap bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga bacaan yang di ucapkan sesuai dengan apa yang diajarkan nabi Muhammad SAW. Maka dari itu muslim yang baik adalah muslim yang mengikuti ajaran nabi Muhammad SAW, salah satunya dengan memahami kaidah-kaidah ilmu tajwid. Adapun bagian ilmu tajwid yang harus di fahami yaitu:

#### 1) Hukum Bacaan Ilmu Tajwid

Adapun macam-macam hukum bacaan ilmu tajwid, sebagai berikut:

##### a) Hukum Bacaan Nun Sukun (نْ) dan Tanwin (نً نٍ نٌ)

Hukum bacaan nun sukun (نْ) dan tanwin (نً نٍ نٌ) adalah bertemunya huruf hijaiyah dengan hukum tersebut yang

<sup>15</sup> Abu Sabiq 'Aly, Abu 'Ubaidillah Zain, *Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil* (Yogyakarta: Al-Qamar Media, 2019), 15.

<sup>16</sup> Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid*, 57.

terdiri dari 4 hukum nun sukun (نْ) dan tanwin (ـَـِـٍ) yaitu: Idzhar (jelas), Idgham (masuk), Ikfa' (samar-samar), Iqlab (dibaca mim). Idgham sendiri terbagi menjadi dua yaitu: Idgham Bighunnah (masuk dengan dengung) dan Idgham Bilaghunnah (masuk tanpa dengung).

b) Hukum Bacaan Mim Sukun (مْ)

Hukum bacaan mim sukun (مْ) adalah bertemunya huruf hijaiyah dengan hukum tersebut yang terdiri dari 3 hukum mim sukun (مْ) yaitu: Idgham Mutammasilain (masuk), Ikfa' Syafawi (samar-samar), Idzhar Syafawi (jelas).

c) Hukum Bacaan Mad

Secara bahasa mad memiliki arti panjang, memperpanjang, menambah atau memperbanyak. Secara istilah mad adalah memanjangkan bacaan atau suara karena bertemu huruf mad. Huruf mad ada 3 yaitu: alif (ا) setelah huruf fathah, wau (و) setelah huruf domah, ya (ي) setelah huruf kasrah. Hukum mad terbagi menjadi 2 yaitu mad thobi'i (mas asli) dan mad far'i.<sup>17</sup>

Mad thobi'i adalah huruf yang dibaca panjang yang disebabkan oleh huruf mad serta tidak bergantung dengan

---

<sup>17</sup> Abu Sabiq 'Aly, Abu 'Ubaidillah Zain, *Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil*, 99–121.

sebab lain. Mad far'i adalah huruf yang dibaca panjang yang disebabkan bertemu dengan hamzah atau sukun. Huruf mad far'i ada 10 yaitu: mad wajib muttashil, mad jaiz mnfashil, mad shilah thawilah, mad 'aridh lissukun, mad lazim mukhaffah kilmi, mad lazim mutsaqqol kilmi, mad farq, mad lazim mukhaffah harfi, mad lazim mustaqqol harfi, mid lin.<sup>18</sup>

#### d) Hukum Waqof

Waqof secara bahasa berarti berhenti atau menghentikan bacaan. Secara istilah waqof adalah menghentikan bacaan yang bertujuan untuk mengambil nafas dengan niat untuk melanjutkan bacaan Al-Qur'an. Waqof dibagi menjadi 4 macam yaitu: waqof idhthirari, waqof ikhtibari, waqof iktizhari dan waqof ikhtiyari.

Adapun tanda waqof yang perlu diketahui yaitu:

Lambang	Nama Waqof	Keterangan
م	Lazim	harus berhenti
لا	laa waqfa fih	tidak boleh berhenti
صلى	al waslu aula	terus lebih utama
قلى	Waqfu ula	berhenti lebih utama
ج	Jaiz	boleh berhenti dan boleh terus

<sup>18</sup> Ibid, 121-134.

.. .	mu'anaqoh	Berhenti pada salah satu dari tanda tersebut. <sup>19</sup>
------	-----------	---

## 2) Makhorijul Huruf

Makhorijul huruf adalah tempat keluarnya huruf hijaiyah yang membedakan antara keluarnya salah satu huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah terdiri dari 29 huruf yang diawali dari alif sampai ya. Makhirjul huruf dibagi menjadi 5 yaitu:

Nama Huruf	Huruf	Penjelasan
الجَوْفُ	ا	Keluar dari rongga mulut
	ي و	Keluar dari tengah-tengah mulut
الْحَلْقُ	ه ء	Tenggorokan bagian dalam
	ح ع	Tenggorokan bagian tengah
	خ غ	Tenggorokan bagian luar
اللِّسَانِ	ق	Pangkal dalam lidah nempel di kerongkongan atas
	ك	Pangkal luar lidah nempel di kerongkongan atas
	ج ش ي	Lidah bagian tengah
	ل ن ر	Ujung lidah dibengkokkan ke langit-langit atas

<sup>19</sup> Ibid, 165-172

	ض	Tepi lidah kanan/kiri melekat pada gigi
	ط د ت	Ujung lidah nempel pada gusi
	ص س ز	Ujung lidah diantara gigi bawah dan atas
	ظ ث ذ	Ujung lidah menempel di ujung gigi atas
الشِّفَتَانِ	ف	Ujung gigi menempel di bibir bawah
	و م ب	Diantara bibir atas dan bawah
الْحَيْشُومُ	م ن	Pangkal hidung. <sup>20</sup>

Dari tempat keluar makhorijul huruf tersebut memberi penjelasan bahwa melantunkan bacaan Al-Qur'an tidak boleh asal-asalan. Karena setiap bacaan yang berbeda dengan tempat keluar-nya akan berubah bunyi makhroj dan berubah pula arti bacaan tersebut. Supaya dapat mengucapkan makhorijul huruf dengan baik dan benar, maka harus sering dilatih terus menerus tata cara pengucapan huruf hijaiyah tersebut.

#### b. Membaca Secara Tartil

Membaca Al-Qur'an secara tartil yaitu membaca Al-Qur'an yang mengharuskan pembacanya menghayati ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca serta memahami makna arti dari ayat tersebut.

<sup>20</sup> Zainol Hasan, Moh. Afandi, *Modul Praktikum Pembelajaran Tilawatil Qur'an* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2018), 5–8.

Sebagaimana perintah Allah SWT terdapat pada surat Al-Muzammil ayat 4:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Maksud dari ayat tersebut adalah Allah SWT memerintahkan setiap muslim pelan-pelan dalam membaca Al-Qur'an serta menghayati setiap ayat yang dibaca.<sup>21</sup>

Membaca Al-Qur'an secara tartil dijadikan standar seseorang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemampuan membaca Al-Qur'an bukan lah orang yang paling cepat dalam bacaannya, namun yang paling bagus bacaan Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dan hendaknya dilantukan secara pelan dan bernada supaya indah untuk didengarkan.

Adapun tingkat kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dibagi menjadi 4 yaitu:

- 1) At-Tahqiq, yaitu penempatan makhorijul huruf, hukum tadwid seperti hukum ن mati atau tanwin, hukum م mati dan lain-lain ditempatkan sebagai mestinya. Cara membacanya perlahan-lahan sambil di fahami arti dan maknanya jika mampu.
- 2) At-Tartil, yaitu membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan dalam artian tidak tergesah-gesa dan tetap menggunakan kaidah-kaidah ilmu tajwid dalam membacanya.

---

<sup>21</sup> Abu Sabiq 'Aly, Abu 'Ubaidillah Zain, *Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil*, 29.

- 3) At-Tadwir, yaitu tingkatan membaca Al-Qur'an dengan cara perlahan-lahan dan cepat. Jadi tingkatan ini cara membacanya sedang-sedang sehingga makhorijul dan tajwidnya masih nampak jelas.
- 4) Al-Hadr, yaitu tingkatan tertinggi dalam membaca Al-Qur'an, karena dalam membaca menggunakan ritme yang cepat namun masih menggunakan ilmu tajwid sehingga tidak melenceng dari ajaran Nabi Muhammad SAW.<sup>22</sup>

#### 5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an ada sebenarnya ada banyak. Namun pada penelitian ini terfokus pada faktor internal dan faktor eksternal saja

##### a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang kaitannya dengan diri pribadi orang tersebut selaku orang yang sedang belajar. Faktor internal tersebut menyangkut tiga komponen utama, yaitu: jasmaniah, psikologis dan faktor kelelahan.

##### 1) Faktor jasmani

Faktor jasmani yang dimaksud adalah:

- a) Kesehatan, sehat adalah kondisi dimana seseorang terhindar atau bebas dari segala macam penyakit.

---

<sup>22</sup> Ahsantudhonni, *Keutamaan Al-Qur'an Dalam Perspektif Hadits*, 46.

b) Cacat tubuh. Cacat tubuh adalah suatu kondisi dimana seseorang memiliki bagian tubuh yang kurang sempurna dan cacat tubuh terjadi bisa karena kecelakaan ataupun memang bawaan dari lahir. Faktor Psikologis

2) Faktor psikologis meliputi

a) Intelegensi (kecakapan menghadapi, menyesuaikan situasi baru dengan cara efektif)

b) Perhatian sebagai keaktifan jiwa (suatu objek) yang dipertinggi

c) Minat sebagai kecenderungan seseorang untuk tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan tersebut disenangi dan diperhatikan secara kontinyu

d) Bakat (*aptitude*) adalah kemampuan untuk belajar, dan kemampuan akan terealisasi menjadi kecakapan nyata setelah belajar

e) Motivasi kaitannya dengan tujuan, dimana berbentuk karena adanya dorongan

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan yang dialami seseorang adalah suatu hal yang wajar terjadi. Kelelahan dalam diri seseorang terbagi atas dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Faktor kelelahan merupakan faktor penghambat seseorang dalam mencapai suatu keinginan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu tersebut yang terdiri atas faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama dimana seorang anak mulai belajar. Keluarga mempunyai peranan dan pengaruh yang sangat penting dalam keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an.

2) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lembaga formal yang berfungsi untuk membantu siswa mendapatkan pendidikan sesuai dengan perkembangannya. Beberapa bentuk pengajaran yang diterima santri yaitu metode mengajar, kurikulum, disiplin sekolah, alat pengajaran dan lain sebagainya.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat adalah salah satu faktor luar yang berpengaruh santri. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi:

- a) Kegiatan santri dalam masyarakat
- b) Media massa (bioskop, TV, radio, majalah, buku)
- c) Bentuk kehidupan masyarakat (beragama, jujur, tidak terpelajar, penjudi, pencuri dan sebagainya).<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 10-14

## B. Metode Tartil

### 1. Defenisi Metode Tartil

Metode menurut kamus besar Bahasa Indonesia ialah sebuah pola yang teratur guna memudahkan serangkaian kegiatan serta mencapai kegiatan yang di inginkan. Secara etimologi metode diambil dari bahasa Yunani yakni *metha* (melalui) dan *hodos* (cara). Jadi metode menurut terminologi adalah cara yang dapat dilakukan seseorang dalam kegiatan tertentu. Supaya kegiatan yang diinginkan dapat berjalan dengan semestinya, maka dapat dilakukan melalui beberapa cara yang di anggap sempurna.<sup>24</sup>

Kata tartil secara bahasa di ambil dari bahasa Arab yaitu “ratil” yang berarti menyamakan hal-hal secara bersama-sama. Kata kunci dalam menggunakan metode tartil adalah belajar secara pelan-pelan dan tidak tergesa-gesa. Metode tartil merupakan salah satu metode membaca Al-Qur’an yang sangat praktis dan cepat untuk difahami sehingga santri dapat lebih mudah belajar membaca Al-Qur’an.<sup>25</sup>

Pada awal mulanya, metode tartil dikenal dengan metode cepat dalam membaca Al-Qur’an. Kemudian pada tahun 1998 metode cepat dalam belajar A-Qur’an ini dikenal dengan metode tartil berkat H. Ghazali, M.A. Metode tartil dalam proses pembelajarannya menggunakan dua tingkatan yaitu tartil satu (1) dan tartil dua (2). Pada tartil satu (1), guru menekankan dan memandu santri pada pengenalan

---

<sup>24</sup> Nur’aini, *Metode Pengajaran Al-Qur’an Dan Seni Baca Al-Qur’an Dengan Ilmu Tajwid*, 5.

<sup>25</sup> Ahmad Buhaiti, Cutra Sari, *Modul Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Tela’ah) Paudqu* (Serang: A-Empat, 2021), 15.

huruf, cara pelafalan makhorijul huruf, sukun dan tanwin. Pada tartil dua (2) guru mulai mengenalkan tanda baca mad, ghunnah serta waqof.<sup>26</sup>

Metode tartil adalah metode yang menekankan pada makhorijul huruf yang diperaktekkan langsung oleh guru secara perlahan-lahan, serta menggunakan lagu-laguan atau irama dalam belajar.<sup>27</sup> Sebagai pencetus metode tartil, H. Ghazali mengungkapkan kelebihan dari metode tartil. Selain mengajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, metode ini juga mengajarkan untuk menulis ayat-ayat Al-Quran. Kemudian metode tartil juga mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan murotal.

## 2. Sistematika Metode Tartil

Dalam pembelajaran metode tartil ada beberapa langkah yang harus difahami seorang guru ngaji yaitu:

- a. Memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah yang belum ada harokatnya dan cara pelafalanya.
- b. Memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah yang sudah ada harokatnya berikut dengan cara pelafalannya. Dipraktikan dengan menggunakan nada dan dilakukan secara berulang-ulang
- c. Menaikan jilid selanjutnya apabila sudah benar-benar bisa dan menurunkan jilid apabila terjadi kesalahan fatal dalam membacanya.

---

<sup>26</sup> Ahmad Buhaiti, Cutra Sari, 15.

<sup>27</sup> Ahmad Buhaiti, Cutra Sari, 15.

- d. Cara mengajar dengan istilah-istilah yang mudah supaya santri dapat cepat memahami bacaan yang diajarkan guru.<sup>28</sup>

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tartil

Metode Tartil yang sering digunakan guru ngaji pada umumnya memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut kelebihan dan kekurangan penggunaan metode Tartil:

#### a. Kelebihan metode Tartil

- 1) Menggunakan pembelajaran secara klasik baca menyimak ( guru membacakan, santri menirukan)
- 2) Tidak membutuhkan tenaga pendidik
- 3) Dapat diterapkan kepada siapa saja
- 4) Proses belajar lebih singkat

#### b. Kekurangan Metode Tartil

- 1) Proses pembelajaran metode ini akan terasa sulit, ketika diberikan oleh santri dengan daya pikirnya rendah
- 2) Santri harus antusias belajar, ketika santri bolos maka akan ketinggalan pelajaran.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Rakhmad Agung Hidayatullah, *Metode Tartil Utsmani Belajar Membaca Al-Qur'an Dari Nol Sampai Akhir* (Sukoharjo: Tartil Institute, 2021), 11.

<sup>29</sup> Anggini, Restu, "Implementasi Metode Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Tpa Ar-Ridho Sukarame Bandar Lampung," N.D., 34.

### C. Keterkaitan Metode Tartil Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kelancaran dan kebenaran membaca Al-Qur'an pada santri sangat tergantung dengan proses belajar membaca Al-Qur'an. Maka muncul lah metode belajar membaca Al-Qur'an seperti metode tartil sebagai salah satu metode yang digunakan untuk membimbing santri dalam membaca Al-Qur'an.<sup>30</sup> Munculnya metode tartil tersebut sangat membantu guru ngaji dalam mendidik santri khususnya dalam membaca Al-Qur'an. Metode membaca Al-Qur'an selama ini cukup membantu dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri. Munculnya metode belajar membaca Al-Qur'an karena kemampuan santri yang berbeda-beda.

Dalam penelitian ini, metode tartil dijadikan fokus utama dalam mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode tartil di pakai di TPA Nurul Falah karena penggunaan metodenya yang cukup asik dan suasana dalam kelas tampak aktif. Metode tartil adalah cara belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan jilit 1, 2 dan 3 secara perlahan dan diulang-ulang. Metode tartil sangat mengutamakan makhorijul huruf sehingga dalam pelaksanaannya dilakukan berulang-ulang.<sup>31</sup> Metode tartil ini memiliki keterkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri, dilihat dari penggunaan metode ini yang diterapkan beberapa tahun silam.

---

<sup>30</sup> Ahmad Buhaiti, Cutra Sari, *Modul Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Tela'ah) Paudqu*, 12.

<sup>31</sup> Ibid, 15.

#### D. Kerangka Berfikir (Konseptual)

Kerangka berfikir adalah konsep yang dibuat oleh peneliti untuk merumuskan hipotesis penelitian. Kerangka berfikir merupakan gambaran antara variabel bebas dengan variabel terikat yang saling berkesinambungan.<sup>32</sup> Maka sebelum merumuskan hipotesis penelitian diperlukan kerangka berfikir sebagai berikut:



Dilihat kedua variabel tersebut yaitu variabel bebas dan variabel terikat memiliki keterkaitan yang saling berkesinambungan. Apakah Metode Tartil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, ataukah tidak memiliki pengaruh?. Maka peneliti hendak mengetahui seberapa berpengaruhnya metode tartil ini dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPA Nurul Falah.

---

<sup>32</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Administrasi* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 21.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara dari penulis terhadap rumusan masalah yang telah di buat dalam bentuk pertanyaan. Penulis mengatakan dugaan sementara karena mendapat jawaban dari berbagai teori yang relevan, belum didasari pada fakta dilapangan.<sup>33</sup>

Berikut formula dalam menentukan hipotesis penelitian yang dapat ditulis oleh peneliti:

Ho : Tidak ada pengaruh penerapan Metode Tartil terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Falah Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

Ha : Ada pengaruh penerapan Metode Tartil terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Falah Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan defenisi diatas penulis dapat merumuskan hipotesis penelitian semestara yaitu : Ha (Hipotesis Alternatif) Ada pengaruh penerapan Metode Tartil terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Falah Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 96.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah cara memecahkan masalah yang dihadapi secara sistematis berupa data yang berbentuk angka-angka.<sup>1</sup> Sedangkan, sifat penelitian kuantitatif ini adalah bersifat korelasi, yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan, jika memiliki hubungan maka seberapa erat hubungan tersebut.

Penelitian korelasi kuantitatif merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari kedua variabel seberapa erat keterkaitan antar kedua variabel tersebut. Desain eksperimen dalam penelitian kuantitatif memiliki beberapa keragaman. Jenis penelitian eksperimen dalam penelitian ini menggunakan Pretest-Posttes.<sup>2</sup> Selanjutnya peneliti ingin mencari seberapa pengaruhnya penerapan metode taril dalam kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPA Nurul Falah Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>1</sup> Toto Syatori Nasehuddin And Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cv Pustaka, 2012), 68.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 112.

## B. Definisi Oprasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu penjelasan terhadap ciri-ciri atau kriteria variabel yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.<sup>3</sup> Jadi, definisi oprasional variabel merupakan sebuah kriteria atau ciri-ciri dari kedua variabel tersebut yang berupa indikator-indikator yang dapat diukur, sehingga memberi penjelasan untuk operasional dari setiap masing-masing variabel. Berikut variabel dalam penelitian ini:

### 1. Variabel Terikat (Kemampuan Membaca Al-Quran)

Variabel terikat adalah variabel yang terjadi karena adanya variabel bebas atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>4</sup> Variabel terikan dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar serta baik dan benar. Adapun indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut:

- a. Mampu membaca Al-Qur'an sesuai hukum nun mati dan tanwin
- b. Mampu membaca Al-Qur'an sesuai hukum mim mati
- c. Mampu membaca Al-Qur'an sesuai hukum bacaan mad
- d. Mampu membaca Al-Qur'an sesuai hukum waqof
- e. Mampu membaca Al-Qur'an sesuai makhorijul huruf
- f. Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil

---

<sup>3</sup> Edy Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 74.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 61.

## 2. Variabel Bebas (Metode Tartil)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat sehingga menjadi sebab perubahan yang terjadi pada variabel terikat.<sup>5</sup>

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Tartil. Metode Tartil adalah metode yang sangat praktis dan cepat yang menekankan pada makhrojiul huruf dengan cara berulang-ulang menggunakan irama sehingga santri dapat lebih mudah belajar membaca Al-Qur'an. Adapun indikator-indikator Metode Tartil diantaranya sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan huruf hijaiyah berharokat dan yang belum ada harakat
- b. Memperkenalkan cara baca huruf hijaiyah berserta makhrajnya secara berulang-ulang menggunakan nada/irama
- c. Menggunakan istilah penyebutan huruf hijaiyah dalam proses pembelajaran
- d. Mengetahui kelebihan dan kekurangan metode tartil

---

<sup>5</sup> Ibid.,61.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan data yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan dibahas dalam sebuah penelitian. Populasi juga diartikan sebagai data yang memiliki karakteristik tertentu seperti manusia, benda-benda, gejala-gejala, hewan maupun tumbuhan yang keseluruhan tersebut disebut dengan objek penelitian.<sup>6</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi di TPA Nurul Falah Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Maka diperoleh data santri TPA Nurul Falah sejumlah 40 santri yang terdiri dari 18 santri yang masuk kelas Al-Qur'an dan 22 santri yang masih belajar pada tahap buku tartil (metode tartil).

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Maka dari itu pengambilan sampel dari populasi harus representative (mewakili).<sup>7</sup>

Berdasarkan dari uraian di atas, sampel yang akan diambil dari populasi adalah seluruh santri yang berada pada kelas Al-Qur'an usia 9-13 tahun berjumlah 12. Kemudian dari santri tahap akhir jilid tartil berjumlah 8 santri. jika diakumulasi maka terdapat 20 santri yang akan menjadi sampel penelitian.

---

<sup>6</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010), 118.

<sup>7</sup> Ibid,121.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah cara dalam menentukan sampel yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian. Supaya mendapatkan sampel yang representative tentunya harus memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi.<sup>8</sup> Teknik sampling yang peneliti gunakan untuk kelas tartil teknik *Simple Random Sampling*.

*Simple Random Sampling* adalah teknik sampling yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat pada populasi tersebut. Penggunaan teknik tersebut dapat dilakukan apabila populasi bersifat homogen.<sup>9</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Agar peneliti mendapat data-data yang valid dilapangan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: angket, tes dan dokumentas.

##### 1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab.<sup>10</sup> Teknik pengumpulan data ini ini sangat efisien apabila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang dapat diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas.

---

<sup>8</sup> Ibid,125.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 120.

<sup>10</sup> Ibid,199.

Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka dan dapat diberikan kepada responden secara langsung dan dapat dikirim melalui pos ataupun internet.<sup>11</sup> Jadi angket adalah teknik pengumpulan data berupa soal-soal yang akan diberikan kepada santri guna mendapatkan data-data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini menggunakan angket yang diberi skor menggunakan model *Skala Likert* dengan alternatif jawaban. *Skala Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan indikator variabel ini akan dijadikan titik tolak dalam menyusun butir-butir instrumen penelitian yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>12</sup>

Peneliti menggunakan *Skala Likert* yang artinya pertanyaan dalam angket menggunakan kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan yaitu, sebagai:

**Tabel 3.1**  
**Teknik Pengskoran Angket Variabel Penelitian**

Pertanyaan/pernyataan Positif	Skor	Pertanyaan/pernyataan Negatif	Skor
Selalu	5	Selalu	5
Sering	4	Sering	4
Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
Jarang	2	Jarang	2
Tidak pernah	1	Tidak pernah	1

<sup>11</sup> Ahmad Fauzy, Balatun Nisa, and Darmawan Napitupulu, *Metodologi Penelitian* (Jawa Tengah: Pena Persada, 2022), 80-81.

<sup>12</sup> Ni Nyoman Yuliarni and A A I N Marheni, *Metode Riset* (Bali: Sastra Utama, 2019), 11.

Penggunaan angket ini ditunjukkan kepada santri TPA Nurul Falah Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Angket tersebut digunakan untuk mendapatkan data-data terkait bagaimana penggunaan Metode Tartil dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

## 2. Tes

Tes merupakan suatu alat pengumpul data atau informasi yang bersifat resmi karena terdapat batasan-batasan dan soal yang diberikan harus terperinci sesuai dengan sub bab tertentu.<sup>13</sup> Pendapat lain menyatakan tes adalah sebuah instrumen yang sistematis untuk mengukur perilaku dengan sebuah pertanyaan yang seragam.<sup>14</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tes adalah metode pengumpul data yang sistematis untuk mengukur kemampuan seseorang menggunakan soal-soal maupun pertanyaan secara langsung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tes lisan. Tes lisan merupakan tes yang menuntut santri menjawab secara langsung.<sup>15</sup>

Tes lisan digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa lancar membaca Al-Qr'an dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Metode tes lisan akan diberikan kepada santri TPA Nurul Falah untuk mendapatkan data terkait penggunaan metode tartil dalam pembelajaran membaca Al-

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2018), 45.

<sup>14</sup> Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dan Manajemen* (Yogyakarta: Uny Press, 2020), 8.

<sup>15</sup> Ibid, 184.

Qur'an apakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Falah.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang mencari data terkait variabel-variabel berupa catatan, buku, surat kabar, agenda, foto kegiatan dan lain sebagainya.<sup>16</sup> Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk penyimpanan arsip-arsip terkait kegiatan penelitian di TPA Nurul Falah. Arsip tersebut berupa gambar seperti kegiatan belajar mengajar, sarana prasarana TPA, Jumlah santri dan jumlah ustadz/ustadzah.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data yang mempermudah peneliti dalam mengambil data. Jadi instrumen penelitian suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel (topik pembahasan) sehingga hasil yang diperoleh peneliti lebih akurat, lengkap, baik dan sistematis.<sup>17</sup> Metode yang dipakai dalam instrument penelitian ini menggunakan metode angket dan tes.

---

<sup>16</sup> Sandu Siyoto And Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 148.

## 1. Rancangan atau kisi-kisi Instrumen Penelitian

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel Bebas	Santri	Angket	Angket
Variabel Terikat	Santri	Tes	Tes

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Khusus Instrumen variabel Penelitian**

No	Variabel	Instrumen Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Metode Tartil	Angket	a. Memperkenalkan huruf hijaiyah berharokat dan yang belum ada harakat	1,2,	2
			b. Memperkenalkan cara baca huruf hijaiyah beserta makhrajnya secara berulang-ulang menggunakan nada/irama	3,4,5,	3
			c. Menggunakan istilah penyebutan huruf hijaiyah dalam proses pembelajaran	6,7	2
			d. Mengetahui kelebihan dan kekurangan metode tartil	8	1
3	Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Tes lisan	a. Mampu membaca Al-Qur'an sesuai hukum nun mati dan tanwin	1,2	2
			b. Mampu membaca Al-Qur'an sesuai hukum mim mati	3,4	2
		Tes lisan	c. Mampu membaca Al-Qur'an sesuai hukum bacaan mad	5,6	2
			d. Mampu membaca Al-Qur'an sesuai hukum waqof	7,8	2
			e. Mampu membaca Al-Qur'an sesuai makhorijul huruf	8,10	2
			f. Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil	11,12	2
		Jumlah		20	20

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas adalah fenomena yang menyatakan bahwa tes hasil belajar yang dilakukan telah baik. Jadi, uji validitas merupakan sebuah cara untuk mengetahui apakah tes yang digunakan valid atau tidak.<sup>18</sup> Instrumen yang telah terjamin kevalidannya maka dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>19</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa validitas merupakan alat ukur yang digunakan seseorang untuk mengetahui fenomena-fenomena atau gejala yang sebenarnya, apakah valid atau tidak valid untuk digunakan. Maka peneliti menggunakan teknik Korelasi Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable x dan variabel y

$\Sigma X$  = Jumlah skor butir

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total

$\Sigma XY$  = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$n$  = Jumlah responden.

---

<sup>18</sup> Sandu Siyoto And Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 84.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 173.

Uji validitas pada penelitian ini akan menggunakan aplikasi SPSS. Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan:

- 1) Siapkan data penelitian lalu buka program SPSS.
  - 2) Kemudian, klik Variabel View.
  - 3) Setelah terbuka, berilah nama pada kolom Label dan Name sesuai dengan nama butir instrumen.
  - 4) Kemudian, klik pada Data View lalu masukkan data tersebut dalam tampilan SPSS yang sudah tertera.
  - 5) Selanjutnya adalah menghitung validitas, yaitu dengan cara klik menu Analyze, selanjutnya Correlate dan selanjutnya Bivariate.
  - 6) Kemudian, muncul jendela Bivariate Correlation.
  - 7) Masukkan semua variabel ke dalam bagian variables, centang Pearson, pilih Two Tailed pada bagian Test of Significance kemudia, pilih Ok.
  - 8) Setelah semua selesai kemudian, klik *Ok* sehingga, maka akan muncul output SPSS.
- b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diambil dari kata *reliability* memiliki arti percaya atau dapat dipercaya (reliabel). Reliabilitas merupakan akurasi instrument dalam mengukur sebuah fenomena yang diukur secara berulang dan menghasilkan hasil yang konsisten, akurat dan ketetapan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Sandu Siyoto And Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 91.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan, reliabilitas merupakan alat ukur yang dapat menghasilkan hasil yang sama berupa skor yang dilakukan untuk subjek tertentu (santri) pada waktu yang berbeda. Dalam mencari reliabilitas penelitian, maka peneliti menggunakan rumus Alfa Cronbach yaitu, sebagai berikut:.

$$r_i = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_i$  = Koefisien korelasi Alfa Cronbach

$n$  = Jumlah item soal

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians skor total setiap item

$S_t^2$  = Varians total

Uji reliabilitas pada penelitian ini akan menggunakan aplikasi SPSS. Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan:

- 1) Siapkan data penelitian lalu buka program SPSS.
- 2) Setelah terbuka kemudian klik Variabel View.
- 3) Setelah terbuka berilah nama pada kolom Label dan Name sesuai dengan nama butir instrumen.
- 4) Kemudian klik pada Data View lalu masukkan data tersebut dalam tampilan SPSS yang sudah tertera.
- 5) Selanjutnya adalah menghitung reliabilitas, yaitu dengan cara klik menu Analyze, selanjutnya Scale dan selanjutnya Reliability Analysis.
- 6) Kemudian, muncul jendela Reliability Analysis.

- 7) Masukkan semua variabel ke dalam bagian Items kecuali variabel total, karena itu bukanlah butir instrumen tetapi, skor total dari semua item instrumen.
- 8) Selanjutnya, klik pada bagian Statistik dan beri tanda centang pada bagian Scale if item deleted.
- 9) Kemudian, klik Continue dan Ok.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah di baca sehingga pembaca mudah memahami data yang tersaji.<sup>21</sup> Dalam penelitian kuantitatif analisis data digunakan setelah data didapat dari seluruh responden atau sumber data yang terkumpul. Kegiatan dari analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah suatu uji statistik yang dipergunakan untuk menguji apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan uji normalitas rumus

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 335.

*Shapiro-Wilk*.<sup>22</sup> *Shapiro-Wilk* merupakan metode pengujian normalitas data dengan menggunakan data dasar yang belum diolah atau disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kemudian, dibagi ke dalam dua kelompok untuk dikonversi. *Shapiro-Wilk* atau dikenal dengan istilah *W-test*. Persyaratan dalam pengujian normalitas menggunakan rumus *Shapiro-Wilk* yaitu, sebagai berikut:<sup>23</sup>

- a. Data penelitian berjenis data interval atau rasio (kuantitatif).
- b. Data penelitian merupakan data tunggal atau belum dikelompokkan ke dalam tabel distribusi frekuensi.
- c. Data berasal dari sampel acak (random).

Signifikansi pada uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk (W-test)* yaitu signifikansi uji nilai dibanding dengan nilai *Shapiro-Wilk* table, untuk melihat posisi nilai probabilitasnya ( $p$ ), sebagai berikut:<sup>24</sup>

- Jika nilai  $p > 5\%$  maka  $H_0$  (Hipotesis Nol) diterima, dan  $H_a$  Hipotesis alternatif) ditolak.
- Jika nilai  $p < 5\%$  maka  $H_0$  (Hipotesis Nol) ditolak, dan  $H_a$  Hipotesis alternatif) diterima.

Rumus uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk (W-test)* dapat dilihat sebagai berikut:<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> I Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa Timur: Klik Media, 2020), 15-18.

<sup>23</sup> Rahmi Ramadhani and Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2021), 196-197.

<sup>24</sup> *Ibid.*

<sup>25</sup> *Ibid.*

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_{i=1}^k \alpha_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D = Berdasarkan rumus di bawah

$\alpha_1$  = Koefisien tes *Shapiro-Wilk*

$X_{n-i+1}$  = Angka ke pada data

$X_i$  = Angka ke-*i* pada data

$\Sigma$  = Lambang penjumlahan

Kriteria pengambilan keputusan

- a. Jika nilai  $T_3 > 0,05$  maka distribusi data normal.
- b. Jika nilai  $T_3 < 0,05$  maka distribusi data tidak normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Dengan demikian, pengujian homogenitas varians ini mengansumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen.<sup>26</sup>

Peneliti menggunakan uji homogenitas ini untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti bersifat homogen. Uji homogenitas dalam

---

<sup>26</sup> Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2021), 60.

penelitian ini yaitu menggunakan uji Barlett. Adapun perhitungan Uji homogenitas tersebut sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan

- a. Jika nilai  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima sehingga kedua kelompok data dinyatakan tidak homogen.
- b. Jika nilai  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga kedua kelompok data dinyatakan homogen.

Rumus Hitung Varians yaitu:

$$S^2 = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

Menghitung Varians Gabungan

$$S^2_{gabungan} = \frac{\sum db S^2}{\sum db}$$

Menghitung Satuan B

$$B = \left( \sum db \right) (\log S^2_{gabungan})$$

Menghitung Chi Kuadrat Hitung

$$X^2_{hitung} = (\ln 10) \{ (B - db \log S^2) \}$$

Keterangan :

$S^2$  = Varians sampel

$X$  = Nilai rata-rata hitung

$\sum$  = Lambang penjumlahan

$n$  = Banyaknya sampel

$db$  = Derajat Bebas

### 3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian, hipotesis bukan untuk dibuktikan melainkan untuk diuji. Pengujian hipotesis adalah dengan mengumpulkan sejumlah data yang kemudian, dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil pengujian dapat berupa penerimaan dan juga dapat berupa penolakan terhadap hipotesis yang diajukan.<sup>27</sup> Untuk mengetahui hipotesis penelitian ( $H_0$ ) diterima dan ( $H_a$ ) di tolak atau sebaliknya ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus Korelasi Product Moment yaitu, sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi score butir dengan score total

$\sum Y$  = Jumlah score total

$\sum X$  = Jumlah score butir

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara score total dan score butir

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat score butir

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat score total

$n$  = Banyaknya responden

---

<sup>27</sup> Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar* (Banjarmasin: Pascasarjana UIN Antasari, 2020), 48.

### Kriteria pengambilan keputusan

- a. Jika nilai  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka dinyatakan berkorelasi atau hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
- b. Jika nilai  $r_{tabel} > r_{hitung}$  maka dinyatakan tidak berkorelasi atau hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memiliki tingkat hubungan sangat rendah atau dinyatakan tidak berkorelasi
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y memiliki tingkat hubungan rendah atau dinyatakan berkorelasi lemah
0,40 – 0,60	Antara variabel X dan variabel Y memiliki tingkat hubungan sedang atau dinyatakan berkorelasi sedang
0,60 – 0,80	Antara variabel X dan variabel Y memiliki tingkat hubungan kuat atau dinyatakan berkorelasi kuat
0,80 – 0,100	Antara variabel X dan variabel Y memiliki tingkat hubungan sangat kuat atau dinyatakan berkorelasi sempurna.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Nurul Falah**

Pada tahun 2003 TPA Nurul Falah belum mempunyai nama yang pasti seperti saat ini. Pada awalnya TPA Nurul Falah adalah tempat belajar membaca Al-Qur'an yang bertempat di dalam masjid yang muridnya hanya beberapa anaknya sekitar 10 santri dengan 1 ustadz saja yaitu Bapak Syamsuddin. Waktu mengaji mulai jam 18:30 atau ba'da magrib hingga waktu azan isya' berkumandang.

Pada tahun 2009 terjadi reformasi dimana sebagian santri yang telah dididik oleh Ustadz Syamsuddin menjadi guru ngaji membantu beliau mengajar. Pada tahun 2009 itulah nama TPA Masjid Nurul Falah mulai dikenal di kalangan masyarakat setempat. Pada saat itu santri TPA Nurul Falah sudah mulai banyak sekitar 30 santri. Tahun demi tahun Santri TPA Nurul Falah mulai banyak puncaknya pada tahun 2012.

Namun pada tahun 2014 s/d tahun 2015 santri TPA Nurul Falah mulai terbagi menjadi 2 bagian belajar yaitu santri malam dan santri sore. Hal tersebut terjadi karena banyak guru ngaji mulai rehat mengajar dan digantikan guru yang sudah tua. Sehingga waktu

mengajinya di bagi menjadi 2 bagian, santri malam adalah santri yang sudah mencapai Al-Qur'an sedangkan santri sore adalah santri yang masih duduk pada kelas Tartil atau Iqro' dan Juz Amma.

Pada tahun 2016 TPA Masjid Nurul Falah berubah nama menjadi TPA Nurul Falah dengan kepala TPA masih di pegang Ustadz Syamsuddin. Pada tahun tersebut Ustadz Syamsuddin tidak mengajar lagi, namun sesekali masuk untuk mengisi pelajar seperti Fiqh dan lain sebagainya. Pada kurun waktu 4 tahun dimulai dari tahun 2016 s/d 2020 santri TPA Nurul Falah di didik oleh 5 guru yang terdiri dari 1 Ustadzah dan 4 lulusan TPA tersebut.

Pada Tahun 2020 kepala TPA Nurul Falah sebelumnya yaitu Ustadz Syamsuddin mengundurkan diri dan digantikan oleh Ustadzah Indriyati hingga saat ini. Mulai tahun 2020 itulah Metode Tartil mulai diterapkan sebagai solusi pengganti metode Iqro'. Saat ini Santri TPA Nurul Falah mengalami penurunan santri yang di akibatkan wabah covid 19 yang terjadi beberapa tahun lalu.

b. Keadaan Sarana dan Prasarana TPA Nurul Falah

Keadaan kelas TPA Nurul Falah berbentuk aula yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas Tartil, kelas Al-Qur'an dan kelas gabungan antara kelas Tartil dan Al-Qur'an. Kelas gabungan tersebut digunakan untuk belajar Ilmu Tajwid, Ilmu Fiqh dan Kaligrafi yang di laksanakan 2 kali dalam satu minggu pada hari sabtu dan minggu.

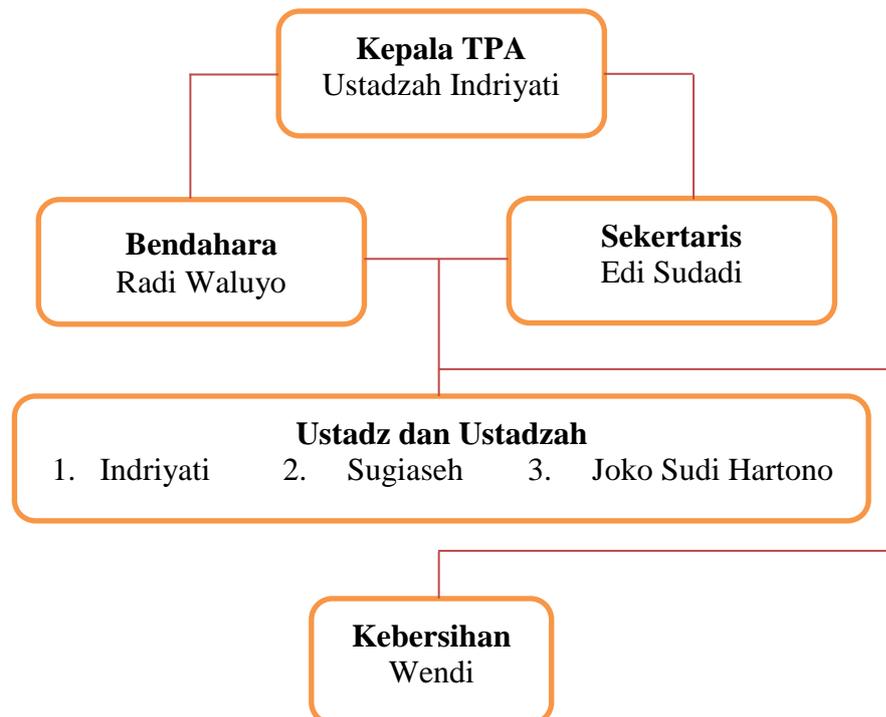
**Tabel 4.1**  
**Data Sarana dan Prasarana TPA Nurul Falah**

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Lemari	1
2	Meja Panjang	8
3	Papan Tulis	2
4	Penghapus Papan Tulis	1
5	Spidol	2
6	Al-Qur'an	20
7	Juz Amma	4
8	Alat Hadroh	1 set

*Sumber Dokumentasi TPA Nurul Falah 21 Oktober*

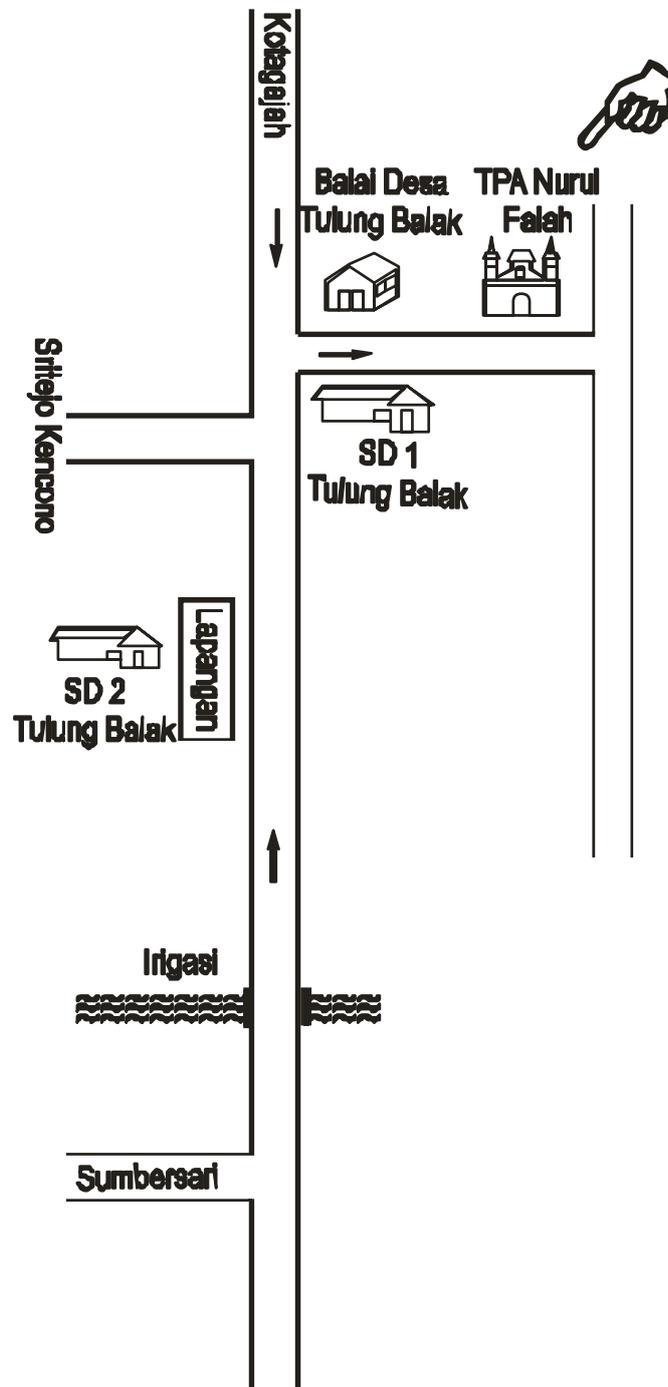
c. Struktur Organisasi TPA Nurul Falah

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**



## d. Denah Lokasi TPA Nurul Falah

**Gambar 4.2**  
**Denah Lokasi TPA Nurul Falah**



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Deskripsi Data Penerapan Metode Tartil

Berdasarkan angket yang disebarakan kepada santri pada tanggal 21 Oktober 2023, maka penulis memasukkan data dalam bentuk angka. Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan ke dalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban santri melalui skor nilai dari setiap jawaban santri.

**Tabel 4.2**  
**Data Angket Penerapan Metode Tartil Terhadap 20 Sampel**  
**Santri TPA Nurul Falah**

No	Nama	Item Pertanyaan								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	AY	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	AAP	5	5	5	4	5	5	5	5	39
3	ANF	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	AN	5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	CAA	5	5	5	5	4	4	4	5	37
6	FON	5	5	5	4	5	5	4	5	38
7	ASM	5	5	4	3	5	5	5	5	37
8	HWRP	5	5	5	4	5	5	5	5	39
9	IHF	5	4	5	4	5	4	5	5	37
10	KA	5	5	4	4	5	4	5	5	37
11	LMS	5	5	5	5	5	4	5	5	39
12	IAP	5	5	5	4	5	5	4	4	37
13	KN	4	5	5	4	5	5	5	5	38
14	KR	5	5	5	4	4	5	4	3	36
15	NKN	5	4	5	5	5	5	5	4	38
16	YCB	5	5	5	5	5	5	4	4	38
17	ZIM	5	5	5	4	5	5	5	5	39
18	RD	5	5	4	4	5	5	5	5	38
19	RAW	5	5	5	4	4	5	5	5	38
20	DFNH	5	4	5	5	4	5	4	5	37
Jumlah										761

*Sumber: Angket Penerapan Metode Tartil, 16 Oktober 2023*

b. Deskripsi Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil tes membaca Al-Qur'an kepada santri TPA Nurul Falah pada tanggal 23 Oktober. Maka data yang diperoleh peneliti akan disajikan dalam bentuk tabel yaitu:

**Tabel 4.3**  
**Skor Tes Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

No	Nama Responden	Skor Tes Lisan
1	AY	85
2	AAP	65
3	ANF	75
4	AN	85
5	CAA	65
6	FON	78
7	ASM	85
8	HWRP	59
9	IHF	68
10	KA	70
11	LMS	75
12	IAP	90
13	KN	78
14	KR	59
15	NKN	68
16	YCB	59
17	ZIM	78
18	RD	65
19	RAW	85
20	DFNH	80

Setelah mendapatkan hasil uji lisan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemudian peneliti membagi 2 kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu nilai tertinggi dan terendah, sebagai berikut:

- 1) Nilai tertinggi, santri yang mendapatkan nilai tertinggi terdiri dari 6 santri dengan nilai 80-90.
- 2) Nilai terendah, santri yang mendapatkan nilai terendah terdiri dari 3 santri dengan nilai 59.

Kemudian untuk mengetahui presentase kemampuan membaca Al-Quran, penulis menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Prosentase

$f$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah subjek

**Tabel 4.4**  
**Kategori Skor Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	80-100	6	30%
Baik	70-80	6	30%
Cukup	60-70	5	25%
Kurang Baik	50-60	3	15%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari 20 santri yang menjadi sampel penelitian terdapat 6 santri mendapat nilai sangat baik (30%), dan sebanyak 6 santri lainnya yang mendapatkan nilai baik (30%), kemudian sebanyak 5 santri mendapatkan nilai cukup (25%), dan sebanyak 3 santri yang mendapatkan nilai kurang baik (15%). Dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Nurul Falah dinyatakan cukup baik.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu terhadap data yang diperoleh bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Selanjutnya dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan rumus *Shapiro-Wilk*.

Kriteria pengambilan keputusan

- 1) Jika nilai  $T_3 >$  tabel Shapiro Wilk  $5\% = 0,905$  , maka distribusi data normal
- 2) Jika nilai  $T_3 <$  tabel Shapiro Wilk,  $5\% = 0,905$  maka distribusi data tidak normal

Rumus *Shapiro-Wilk*. yaitu:

$$\begin{aligned} T_3 &= \frac{1}{D} \left[ \sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2 \\ &= \frac{1}{22,95} (4.589)^2 \\ &= 0,043572985 \times 21,058921 \\ &= 0,917600044 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan rumus *Shapiro-Wilk*., diperoleh nilai  $T_3$  sebesar 0,917600044 atau jika dibulatkan menjadi  $0,917 > (5\%) = 0,905$ . Maka data yang diperoleh dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Peneliti menggunakan uji homogenitas ini untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti bersifat homogen. Uji homogenitas penelitian ini yaitu menggunakan uji Barlett. Adapun perhitungan Uji homogenitas tersebut sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan

- 1) Jika nilai  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima sehingga kedua kelompok data dinyatakan tidak homogen.
- 2) Jika nilai  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga kedua kelompok data dinyatakan homogen.

**Tabel 4.5**  
**Tabel Penolong Untuk Menghitung Homogenitas Dengan Uji Barlet**

NO	Kelas Al-Qur'an			Kelas Tartil		
		$X1$	$X1^2$	Resp	$X2$	$X2^2$
1	AY	85	7225	AAP	65	4225
2	ANF	75	5625	CAA	65	4225
3	AN	85	7225	HWRP	68	4624
4	FON	78	6084	IHF	59	3481
5	ASM	85	7225	KR	68	4624
6	KA	70	4900	NKN	59	3481
7	LMS	75	5625	YCB	65	4225
8	IAP	90	8100	RD	59	3481
9	KN	78	6084			
10	ZIM	78	6084			
11	RAW	85	7225			
12	DFNH	80	6400			
Total	$\Sigma$	964	77802	$\Sigma$	508	32366

Rumus Hitung Varians yaitu:

$$S^2 = \frac{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n(n-1)}$$

Menghitung  $S^2$  Kelas Al-Qur'an

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{12(77802) - 964^2}{12(12-1)} \\
 &= \frac{12(77802) - 964^2}{12(11)} \\
 &= \frac{933.624 - 929.296}{132} \\
 &= \frac{4328}{132} = 32,7878
 \end{aligned}$$

Menghitung  $S^2$  Kelas Tartil

$$\begin{aligned}
 S_2^2 &= \frac{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{8(32366) - 508^2}{8(8-1)} \\
 &= \frac{8(32366) - 508^2}{8(7)} \\
 &= \frac{258.928 - 258.064}{56} \\
 &= \frac{864}{56} = 15,4285
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.6**  
**Tabel Kelompok Varians**

Sampel	db = (n-1)	Varians ( $S^2$ )	db $S^2$	Log $S^2$	Db log $S^2$
1	11	32,7878	360,6658	1,5157	16,6727
2	7	15,4285	107,9995	1,1883	8,3181
Jumlah	18	48,2163	468,6653	2,704	24,9908

Menghitung Varians Gabungan

$$\begin{aligned}
 S^2_{gabungan} &= \frac{\sum db S^2}{\sum db} \\
 &= \frac{468,6653}{18} \\
 &= 26,0369 \\
 \log S^2_{gabungan} &= \log 26,0369 = 1,4155
 \end{aligned}$$

Menghitung Satuan B

$$B = (\sum db)(\log S^2 \text{gabungan})$$

$$B = (18)(1,4155)$$

$$B = 25,479$$

Menghitung Chi Kuadrat Hitung

$$X^2 \text{hitung} = (\ln 10)\{(B - db \log S^2)\}$$

$$= (2,3)(25,479 - 24,990)$$

$$= (2,3)(0,489)$$

$$= 1,124$$

Berdasarkan perhitungan dengan uji barlett, maka hasil uji homogenitas diperoleh nilai  $X^2 \text{hitung}$  sebesar 1,124 dan  $X^2 \text{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  (0,05). Mencari  $X^2 \text{tabel} = (0,05 = k-1)$  maka nilai  $X^2 \text{tabel}$  sebesar 3,481 sehingga  $X^2 \text{hitung} < X^2 \text{tabel}$  dapat disimpulkan  $H_0$  diterima, artinya sampel memiliki varian yang sama atau homogen.

Setelah mengetahui bahwa sampel memiliki varian yang sama menggunakan uji barlett. Langkah selanjutnya adalah menguji signifikansi kedua variabel tersebut menggunakan uji t, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus Product Moment. Nilai koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0,158 ( $r_{hitung}$  sebesar 0,158).
- 2) Setelah mengetahui  $r_{hitung}$  sebesar 0,158 kemudian menghitung signifikansi dengan uji t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \\
 &= \frac{0,158\sqrt{20-2}}{1-0,158^2} \\
 &= \frac{0,670}{0,975} \\
 &= 0,687
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, peneliti mendapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 0,687. Langkah selanjutnya membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  distribusi uji t. Adapun  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $N= 20$  adalah 1,724. Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} = 0,687 < t_{tabel} = 1,724$  dengan demikian kedua variabel tersebut bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal, langkah selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui apakah variabel X memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel Y ataukah tidak memiliki hubungan.

Kriteria pengambilan keputusan

- a. Jika nilai  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka dinyatakan berkorelasi atau hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

- b. Jika nilai  $r_{tabel} > r_{hitung}$  maka dinyatakan tidak berkorelasi atau hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

**Tabel 4.7**  
**Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi Product Moment**

No	Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	AY	40	85	1.600	7.225	3.400
2	AAP	39	65	1.521	4.225	2.535
3	ANF	40	75	1.600	5.625	3.000
4	AN	39	85	1.521	7.225	3.315
5	CAA	37	65	1.369	4.225	2.405
6	FON	38	78	1.444	6.084	2.964
7	ASM	37	85	1.369	7.225	3.145
8	HWRP	39	59	1.521	3.480	2.301
9	IHF	37	68	1.369	4.624	2.516
10	KA	37	70	1.369	4.900	2.590
11	LMS	39	75	1.521	5.625	2.925
12	IAP	37	90	1.369	8.100	3.330
13	KN	38	78	1.444	6.084	2.964
14	KR	36	59	1.296	3.481	2.124
15	NKN	38	68	1.444	4.624	2.584
16	YCB	38	59	1.444	3.481	2.242
17	ZIM	39	78	1.521	6.084	3.042
18	RD	38	65	1.444	4.225	2.470
19	RAW	38	85	1.444	7.225	3.230
20	DFNH	37	80	1.369	6.400	2.960
Jumlah ( $\Sigma$ )		761	1472	28979	110168	56042

Berdasarkan perhitungan dalam tabel penolong diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll}
 N & = 20 & \Sigma_{X^2} & = 28979 \\
 \Sigma_X & = 761 & \Sigma_{Y^2} & = 110168 \\
 \Sigma_Y & = 1472 & \Sigma_{XY} & = 56042
 \end{array}$$

Kemudian berdasarkan data yang diperoleh, maka data tersebut dapat dimasukkan kedalam rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{XY} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
&= \frac{20(56042) - (761)(1472)}{\sqrt{[20 \cdot 28979 - (761)^2] [20 \cdot 110168 - (1472)^2]}} \\
&= \frac{1120840 - 1120192}{\sqrt{(579580 - 579121)(2203360 - 2166784)}} \\
&= \frac{648}{\sqrt{(459)(36576)}} \\
&= \frac{648}{\sqrt{16788384}} \\
&= \frac{648}{4097,363} \\
&= 0,158
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*, peneliti mendapatkan  $r_{hitung}$  sebesar 0,158. Langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikansi dari hasil  $r_{hitung}$  dengan mengkonsultasikan nilai  $r$  *Product Moment* pada taraf 1% dan 5%. Diketahui bahwa  $N = 20$  pada taraf signifikansi 5% = 0,444 dan taraf signifikansi 1% = 0,561. Maka  $r_{hitung} = 0,158 < r_{tabel}$  taraf signifikansi 5% = 0,444 dan taraf signifikansi 1% = 0,561 dapat disimpulkan kedua variabel tersebut tidak berkorelasi atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima.

Sedangkan untuk mengetahui keeratan hubungan antar kedua variabel tersebut dapat dilihat dari nilai interval koefisien. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memiliki tingkat hubungan sangat rendah
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y memiliki tingkat hubungan rendah atau dinyatakan berkorelasi lemah
0,40 – 0,60	Antara variabel X dan variabel Y memiliki tingkat hubungan sedang atau dinyatakan berkorelasi sedang
0,60 – 0,80	Antara variabel X dan variabel Y memiliki tingkat hubungan kuat atau dinyatakan berkorelasi kuat
0,80 – 0,100	Antara variabel X dan variabel Y memiliki tingkat hubungan sangat kuat atau dinyatakan berkorelasi sempurna

Jika dilihat dari tabel 4.12, nilai 0,158 masuk kedalam nilai interval koefisien 0,00 – 0,20. Maka keeratan antara kedua variabel tersebut dinyatakan memiliki hubungan yang sangat lemah Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tartil terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Falah memiliki tingkat keeratan yang sangat lemah.

## B. Pembahasan

Penerapan metode tartil di TPA Nurul Falah dimulai sejak tahun 2020 silam setelah pergantian kelapa TPA Nurul Falah. Penerapan metode tartil bertujuan untuk mengembangkan kelancaran dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. Sejauh ini penerapan metode tartil di TPA Nurul Falah sudah berjalan dengan semestinya, hal tersebut dilihat dari jawaban santri dan observasi yang dilakukan peneliti.

Berdasarkan analisis data yang telah diolah menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*, menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,158. Taraf signifikansi dari hasil  $r_{hitung}$  dengan mengkonsultasikan nilai  $r$  *Product Moment* pada taraf 5% sebesar 0,444. Maka  $r_{hitung} < r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan kedua variabel tersebut tidak berkorelasi atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keeratan penerapan metode tartil terhadap kemampuan membaca Al-Quran, peneliti menyandingkan tabel 4.12 (Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi) dengan hasil analisis *Korelasi Product Moment*. Sehingga akan terlihat bahwa nilai  $r_{hitung} = 0.158$  masuk pada interval koefisien 0,00 – 0,20. Nilai interval koefisien 0,00 – 0,20 berarti variabel X dan variabel Y memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan penerapan metode tartil terhadap kemampuan membaca Al-Qr'an di TPA Nurul Falah memiliki pengaruh yang sangat rendah.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode tartil terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Falah Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur memiliki pengaruh yang sangat rendah. Keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an dapat terjadi tidak hanya dari metode tartil, namun dapat dipengaruhi dari banyak hal yang belum diteleiti oleh peneliti. Karena penelitian ini terfokus pada pengaruh penerapan metode tartil terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPA Nurul Falah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang sangat lemah antara penerapan metode tartil terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Falah Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Hal ini dilihat dari perhitungan dengan rumus *Korelasi Product Moment*, menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,158. Taraf signifikansi dari hasil  $r_{hitung}$  dengan mengkonsultasikan nilai  $r_{Product\ Moment}$  pada taraf 5% sebesar 0,444. Maka  $r_{hitung} < r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan kedua variabel tersebut tidak berkorelasi atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_o$ ) diterima.

Untuk melihat tingkat keeratan antara penerapan metode tartil terhadap kemampuan membaca Al-Qr'an. Peneliti mendapatkan nilai  $r_{hitung}$  (*Pearson Correlation*) sebesar 0,158, kemudian akan sandingkan dengan nilai interpretasi koefisien korelasi. Nilai  $r_{hitung}$  (*Pearson Correlation*) yaitu 0,158 masuk kedalam nilai interval koefisien 0,00 – 0,20, maka dapat dinyatakan memiliki hubungan yang sangat lemah. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tartil terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Falah memiliki tingkat keeratan yang sangat lemah atau memiliki pengaruh yang sangat lemah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat memberi saran yang bersifat membangun diantara yaitu:

1. Bagi Ustadz/Uztadzah
  - a. Hendaknya ustadz/ustadzah memperhatikan santri ketika membaca Al-Qur'an, ketika salah maka harus ditegur kemudian diberikan contoh cara membaca ketika terdapat kesulitan.
  - b. Hendaknya ustadz/ustadzah memperhatikan makhraj dan tajwid ketika mengoreksi santri dalam membaca Al-Qur'an.
  - c. Hendaknya ustadz/ustadzah menguasai kelas supaya kelas menjadi lebih kondusif.
2. Bagi Santri
  - a. Hendaknya santri memperhatikan ustadz/ustadzah ketika menerangkan tata car abaca Al-Qur'an, ilmu tajwid, tata cara pelafalan makhraj.
  - b. Hendaknya santri dating lebih dulu dan menyiapkan kelas supaya kelas dapat digunakan sebagai mestinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsantudhonni. Keutamaan Al-Qur'an Dalam Perspektif Hadits. Academia Publication, 2021.
- Aly, Abu Sabiq dan Abu 'Ubaidillah Zain. Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil. Yogyakarta: Al-Qamar Media, 2019.
- Anggini dan Restu. "Implementasi Metode Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Tpa Ar-Ridho Sukarame Bandar Lampung," N.D.
- Arikunto, Suharsimi. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Baehaqi, Muh, and Eko Sariyeki. *Penguatan Kelembagaan TPQ (Studi Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung)*. Kota Semarang: Pilar Nusantara, 2019.
- Buhaiti, Ahmad dan Cutra Sari. Modul Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Tela'ah) Paudqu. Serang: A-Empat, 2021.
- Chaer, Abdul. Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Fauzy, Ahmad, Balatun Nisa, dan Darmawan Napitupulu. Metodologi Penelitian. Jawa Tengah: Pena Persada, 2022
- Hamid, Abdul. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Haryanto. Evaluasi Pembelajaran Konsep Dan Manajemen. Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Hidayatullah, Rakhmad Agung. Metode Tartil Utsmani Belajar Membaca Al-Qur'an Dari Nol Sampai Akhir. Sukoharjo: Tartil Institute, 2021.
- Indriyati, Wawancara Pada Tanggal 05 Desember 2022, Pukul 17:30
- Margono, S. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010.
- Meliyawati. Pemahaman Dasar Membaca. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Mia. "Penerapan Metode Tartil Dalam Kemampuan Baca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Qur'an (Tpq) An-Nur Kota Bengkulu," Skripsi, Iain Bengkulu 2018.

- Muhsyanur. *Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)*. Yogyakarta: Buginese Art, 2014.
- Mursyid, Fajar Hasan Dkk. *Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur'an*. Medan: Umsu Press, 2021.
- Muslim, Imam Abu Husai Bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi. *Kitab Keutamaan Al-Qur'an Dan Kitab Tafsir: Seri Mukhtashar Shahih Muslim*. Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2021.
- Nasehuddin, Toto Syatori, dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cv Pustaka, 2012.
- Nur'aini. *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Purwanto, Edy. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Ramadhani, Rahmi dan Nuraini Sri Bina. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kecana, 2021.
- Rasyid, M. Ainur. *Hadits-Hadits Tarbawi*. Yogyakarta: Diva press, 2017.
- Ridhahani. *Metode Penelitian Dasar*. Banjarmasin: Pascasarjana UIN Antasari, 2020.
- Sari, Nurvi. "Pengaruh Penggunaan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Qur'an (Tpq) An-Nur Di Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur," Skripsi, Iain Metro 2020. <https://Repository.Metrouniv.Ac.Id/Id/Eprint/3498/>.
- Setiawan, M Andi. *Belajar Dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Simin, Febriati, dan Yusuf Jafar. "Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 4, no. 3 (May 1, 2020): 209–16. <https://doi.org/10.37905/aksara.4.3.209-216.2018>.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Supriadi, Gito. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2021.

- Sutrisno, Abu Zakariya. Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Sukoharjo: Yayasan Hubbul Khoir, 2018.
- Tarjo. Metode Penelitian Administrasi. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- Untara, Wahyu. Kamus Bahasa Indonesia Lengkap & Praktis Untuk Pelajar, Mahasiswa & Umum. Yogyakarta: Indonesia Tera, 2013.
- Widana, I Wayan, dan Putu Lia Muliani. Uji Persyaratan Analisi. Jawa Timur: Klik Media, 2020.
- Yuliarni, Ni Nyoman, dan A A I N Marheni. Metode Riset. Bali: Sastra Utama, 2019.
- Zainol Hasan, Moh. Afandi. Modul Praktikum Pembelajaran Tilawatil Qur'an. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2018.
- Zuhairi, Dkk. Pedoman Penulisan Skripsi. Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.

# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewanlara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3161/In.28.1/J/TL.00/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,  
Zuhairi (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **JOKO SUDI HARTONO**  
NPM : 1901010041  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH PENERAPAN METODE TARTIL DALAM KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPA NURUL FALAH KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Juni 2023

Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**

NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901010041>.  
Token = 1901010041



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5555/In.28/J/TL.01/12/2022  
Lampiran :-  
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,  
Kepala TPA Nurul Falah TPA NURUL  
FALAH TULUNG BALAK  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : JOKO SUDI HARTONO  
NPM : 1901010041  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERBANDINGAN METODE TARTIL DENGAN METODE IQRO TERHADAP KUALITAS MEMBACA AL-QURAN DI TPA NURUL FALAH KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di TPA NURUL FALAH TULUNG BALAK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Desember 2022

Ketua Jurusan



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA)  
"NURUL FALAH"**

Alamat: Jl. Kedaton, RT. 02 RW. 01, Desa Tulung Balak,  
Kec. Batanghari Nuban, Kab. Lampung Timur, Hp. 085267898129

Nomor : 11.001/TPA.NF/I/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth  
Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di -  
Tempat

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-5555/In.28/J/TL.01/12/2022. Tanggal 13 Desember 2022 tentang izin Pra Survey.

Pada prinsipnya kami mengizinkan dan bersedia menerima Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro, untuk melakukan Pra Survey di TPA Nurul Falah atas nama :

Nama : Joko Sudi Hartono  
NPM : 1901010041  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : PERBANDINGAN METODE TARTIL DENGAN METODE  
IQRO TERHADAP KUALITAS MEMBACA AL-QURAN  
DI TPA NURUL FALAH KECAMATAN BATANGHARI  
NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Demikian surat ini dibuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulung Balak, 15 Januari 2023  
Kepala TPA Nurul Falah





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-4891/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : JOKO SUDI HARTONO  
NPM : 1901010041  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPA NURUL FALAH TULUNG BALAK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN METODE TARTIL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPA NURUL FALAH KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 19 Oktober 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4890/In.28/D.1/TL.00/10/2023  
 Lampiran :-  
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
 KEPALA TPA NURUL FALAH  
 TULUNG BALAK  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4891/In.28/D.1/TL.01/10/2023, tanggal 19 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : JOKO SUDI HARTONO  
 NPM : 1901010041  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA TPA NURUL FALAH TULUNG BALAK bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPA NURUL FALAH TULUNG BALAK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN METODE TARTIL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPA NURUL FALAH KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Oktober 2023  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP 19670531 199303 2 003



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA)**  
**“NURUL FALAH”**

Alamat: Jl. Kedaton, RT. 02 RW. 01, Desa Tulung Balak,  
 Kec. Batanghari Nuban, Kab. Lampung Timur, Hp. 085267898129

Nomor : 11.002/TPA.NF/X/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth  
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institut Agama Islam Negeri Metro  
 Di –  
 Tempat

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Tarbiyah dan  
 Ilmu Keguruan Nomor : B-4891/In.28/D.1/TL.01/10/2023. Tanggal 19 Oktober  
 2023 tentang izin Research.

Pada prinsipnya kami mengizinkan dan bersedia membantu dan memfasilitasi  
 Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro, untuk melakukan Research di TPA  
 Nurul Falah atas nama :

Nama : Joko Sudi Hartono  
 NPM : 1901010041  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN METODE TARTIL TERHADAP  
 KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPA NURUL FALAH  
 KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Demikian surat ini dibuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
 mestinya.



Tulung Balak, 29 Oktober 2023  
 Kepala TPA Nurul Falah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**

**No:B-016/In.28.1/J/PP.00.9/10/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

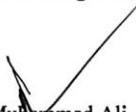
Nama : Joko Sudi Hartono

NPM : 1901010041

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 27 Oktober 2023  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 00034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.ain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1334/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : JOKO SUDI HARTONO ..  
NPM : 1901010041  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901010041

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

**OUTLINE****PENGARUH PENERAPAN METODE TARTIL DALAM KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QURAN DI TPA NURUL FALAH KECAMATAN  
BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Identifikasi Masalah**
- C. Batasan Masalah**
- D. Rumusan Masalah**
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**
- F. Penelitian Relevan**

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an**
  - 1. Defenisi Kemampuan Membaca Al-Qur'an
  - 2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an
  - 3. Keutamaan belajar dan mengajarkan Al-Qur'an
  - 4. Indikator-indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
  - 5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan membaca Al-Qur'an

**B. Metode Tartil**

1. Defenisi Metode Tartil
2. Sistematika Pembelajaran Metode Tartil
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tartil

**C. Keterkaitan Metode Tartil Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an****D. Kerangka Berfikir (Konseptual)****E. Hipotesis Penelitian****BAB III METODE PENELITIAN****A. Rancangan Penelitian****B. Definisi Oprasional Variabel****C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel****D. Teknik Pengumpulan Data****E. Instrumen Penelitian****F. Teknik Analisis Data****BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****A. Hasil Penelitian**

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

**B. Pembahasan****BAB V PENUTUP****A. Kesimpulan****B. Saran****DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing



**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 196206121989031006

Metro, Juni 2023

Mahasiswa



**Joko Sudi Hartono**  
NPM. 1901010041

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)****PENGARUH PENERAPAN METODE TARTIL TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPA NURUL  
FALAH KECAMATAN BATANGHARI NUBAN  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR****ANGKET (PENERAPAN METODE TARTIL)****A. Identitas Santri**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Hari/Tanggal :

**B. Petunjuk Pengisian, sebagai berikut :**

1. Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti.
2. Angket ini terdiri dari 8 butir pertanyaan.
3. Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) pada kolom alternatif jawaban/tanggapan dengan keterangan:  
SL = Selalu  
SR = Sering  
K = Kadang-Kadang  
J = Jarang  
TP = Tidak Pernah
4. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pernyataan ini dengan jujur sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Atas partisipasi dan ketersediaanya mengisi angket penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	K	J	TP
1.	Dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an Ustadz/Ustadzah mengenalkan huruf hijaiyah yang belum terdapat harokatnya kepada santri.					
2.	Dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an Ustadz/Ustadzah mengenalkan huruf hijaiyah yang sudah terdapat harokatnya kepada santri					
3.	Dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an Ustadz/Ustadzah mengenalkan cara baca huruf hijaiyah beserta makhrojnya kepada santri secara berulang-ulang					
4.	Dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an Ustadz/Ustadzah memberikan contoh cara membaca ayat Al-Qur'an dalam buku tartil secara bernada					
5.	Dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an Ustadz/Ustadzah menyimak santri satu persatu ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.					
6.	Dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an Ustadz/Ustadzah menegur santri apabila terdapat santri yang salah dalam membaca buku Tartil					
7.	Dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an Ustadz/Ustadzah memberikan pelajaran tentang ilmu tajwid.					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	K	J	TP
8.	Dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an Ustadz/Ustadzah menaikkan santri kejidid berikutnya apabila santri tersebut sudah benar-benar mampu.					

Metro, 04 Oktober 2023

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Peneliti



**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 196206121989031006



**Joko Sudi Hartono**  
NPM. 1901010041

**INDIKATOR TES LISAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN**

1. Membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai dengan ilmu tajwid, makhorijul huruf, waqof dan wasal dengan baik dan benar, maka diberi skor (80-100).
2. Membaca Al-Qur'an dengan lancar namun kurang tepat tajwid, makhorijul huruf, penepatan waqof dan wasal nya, maka diberi skor (71-80).
3. Membaca Al-Qur'an dengan lancar namun tidak tepat tajwid, makhorijul huruf, penepatan waqof dan wasal nya, maka diberi skor (61-70).
4. Membaca Al-Qur'an kurang lancar serta bacaan tajwid, makhorijul huruf, waqof dan wasalnya kurang/tidak tepat, maka diberi skor (51-60)

**DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN TPA NURUL FALAH**

No	Responden		Kelas
	Nama	Inisial	
1	Anisa Yulistiani	AY	Al-Qur'an
2	Afika Aprilia Putri	AAP	Tartil
3	Ahmad Naufal Fauzan	ANF	Al-Qur'an
4	Aldi Nirwanda	AN	Al-Qur'an
5	Chika Aulia Atifah	CAA	Tartil
6	Fiko Oktafian Nugroho	FON	Al-Qur'an
7	Asyhril Septa Maulana	ASM	Al-Qur'an
8	Hafidz Wahyu Relo Pambudi	HWRP	Tartil
9	Iftina Hasna Fajria	IHF	Tartil
10	Khoirunnisa Azahra	KA	Al-Qur'an
11	Lutfia Mutiara Sari	LMS	Al-Qur'an
12	Ilham Ageng Priyadi	IAP	Al-Qur'an
13	Kristover Nagatan	KN	Al-Qur'an
14	Khofifatur Rahmalia	KR	Tartil
15	Nazwa Karin Nuari	NKN	Tartil
16	Yusuf Cahaya Berlian	YCB	Tartil
17	Zihan Imam Mubarak	ZIM	Al-Qur'an
18	Raka Dinata	RD	Tartil
19	Rizky Aditya Wijaya	RAW	Al-Qur'an
20	Dino Febrian Nur Hakim	DFNH	Al-Qur'an

## UJI VALIDITAS MENGGUNAKAN SPSS

### Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.612	1.000**	.802**	1.000**	.667*	.606	.583	.921**
	Sig. (2-tailed)		.060	.000	.005	.000	.035	.063	.077	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X2	Pearson Correlation	.612	1	.612	.764*	.612	.408	.836**	.612	.793**
	Sig. (2-tailed)	.060		.060	.010	.060	.242	.003	.060	.006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X3	Pearson Correlation	1.000**	.612	1	.802**	1.000**	.667*	.606	.583	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000	.060		.005	.000	.035	.063	.077	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X4	Pearson Correlation	.802**	.764*	.802**	1	.802**	.535	.689*	.802**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.005	.010	.005		.005	.111	.028	.005	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X5	Pearson Correlation	1.000**	.612	1.000**	.802**	1	.667*	.606	.583	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000	.060	.000	.005		.035	.063	.077	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X6	Pearson Correlation	.667*	.408	.667*	.535	.667*	1	.531	.667*	.759*
	Sig. (2-tailed)	.035	.242	.035	.111	.035		.115	.035	.011
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X7	Pearson Correlation	.606	.836**	.606	.689*	.606	.531	1	.606	.804**
	Sig. (2-tailed)	.063	.003	.063	.028	.063	.115		.063	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X8	Pearson Correlation	.583	.612	.583	.802**	.583	.667*	.606	1	.797**
	Sig. (2-tailed)	.077	.060	.077	.005	.077	.035	.063		.006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	.921**	.793**	.921**	.905**	.921**	.759*	.804**	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.000	.000	.011	.005	.006	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*Sumber : Pengolahan Data Penelitian Tentang Uji Validitas menggunakan IBM*

*SPSS Statistics 22*

## HASIL UJI RELIABILITAS MENGGUNAKAN SPSS

### Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.945	8

### Item-Total Statistics

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
P1	30.4000	8.933	.893	.932
P2	30.6000	9.822	.740	.942
P3	30.4000	8.933	.893	.932
P4	30.5000	9.167	.874	.933
P5	30.4000	8.933	.893	.932
P6	30.2000	9.511	.684	.946
P7	30.7000	9.122	.732	.944
P8	30.4000	9.378	.731	.943

*Sumber : Pengolahan Data Penelitian Tentang Uji Reliabilitas menggunakan*

*IBM SPSS Statistics 22*

UJI NORMALITAS MENGGUNAKAN RUMUS SHAPIRO WILK									
No	$X_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	i	$A_i$	$(X_{n-1+i} - x_i)$			$a_i (X_{n-i+1} - X_i)$
1	36	-2,05	4,2025	1	0,454	40	36	4	1,816
2	37	-1,05	1,1025	2	0,313	40	37	3	0,939
3	37	-1,05	1,1025	3	0,256	39	37	2	0,512
4	37	-1,05	1,1025	4	0,214	39	37	2	0,428
5	37	-1,05	1,1025	5	0,179	39	37	2	0,358
6	37	-1,05	1,1025	6	0,148	39	37	2	0,296
7	37	-1,05	1,1025	7	0,12	39	37	2	0,24
8	38	-0,05	0,0025	8	0,094	38	38	0	0
9	38	-0,05	0,0025	9	0,07	38	38	0	0
10	38	-0,05	0,0025	10	0,046	38	38	0	0
11	38	-0,05	0,0025						4,589
12	38	-0,05	0,0025						
13	38	-0,05	0,0025						
14	39	0,95	0,9025						
15	39	0,95	0,9025						
16	39	0,95	0,9025						
17	39	0,95	0,9025						
18	39	0,95	0,9025						
19	40	1,95	3,8025						
20	40	1,95	3,8025						
$\bar{X}$	38,05	D	22,95						

Urutan 1	0,043572985
Urutan 2	21,058921
T3	0,917600044
Tabel Shapiro Wilk	0,905

<b>Jadi T3 Lebih Besar dari Tabel Shapiro Wilk Jadi distribusi data normal</b>	
--	--

**TABEL III**  
**NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel Chi Square

dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

## TABEL DISTRIBUSI T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

TABEL SHAPIRO WILK

79										
80	Table 2 - p-values									
81										
82	n \ p	0.01	0.02	0.05	0.1	0.5	0.9	0.95	0.98	0.99
83	3	0.753	0.756	0.767	0.789	0.959	0.998	0.999	1.000	1.000
84	4	0.687	0.707	0.748	0.792	0.935	0.987	0.992	0.996	0.997
85	5	0.686	0.715	0.762	0.806	0.927	0.979	0.986	0.991	0.993
86	6	0.713	0.743	0.788	0.826	0.927	0.974	0.981	0.986	0.989
87	7	0.730	0.760	0.803	0.838	0.928	0.972	0.979	0.985	0.988
88	8	0.749	0.778	0.818	0.851	0.932	0.972	0.978	0.984	0.987
89	9	0.764	0.791	0.829	0.859	0.935	0.972	0.978	0.984	0.986
90	10	0.781	0.806	0.842	0.869	0.938	0.972	0.978	0.983	0.986
91	11	0.792	0.817	0.850	0.876	0.940	0.973	0.979	0.984	0.986
92	12	0.805	0.828	0.859	0.883	0.943	0.973	0.979	0.984	0.986
93	13	0.814	0.837	0.866	0.889	0.945	0.974	0.979	0.984	0.986
94	14	0.825	0.846	0.874	0.895	0.947	0.975	0.980	0.984	0.986
95	15	0.835	0.855	0.881	0.901	0.950	0.975	0.980	0.984	0.987
96	16	0.844	0.863	0.887	0.906	0.952	0.976	0.981	0.985	0.987
97	17	0.851	0.869	0.892	0.910	0.954	0.977	0.981	0.985	0.987
98	18	0.858	0.874	0.897	0.914	0.956	0.978	0.982	0.986	0.988
99	19	0.863	0.879	0.901	0.917	0.957	0.978	0.982	0.986	0.988
100	20	0.868	0.884	0.905	0.920	0.959	0.979	0.983	0.986	0.988
101	21	0.873	0.888	0.908	0.923	0.960	0.980	0.983	0.987	0.989
102	22	0.878	0.892	0.911	0.926	0.961	0.980	0.984	0.987	0.989
103	23	0.881	0.895	0.914	0.928	0.962	0.981	0.984	0.987	0.989
104	24	0.884	0.898	0.916	0.930	0.963	0.981	0.984	0.987	0.989
105	25	0.888	0.901	0.918	0.931	0.964	0.981	0.985	0.988	0.989
106	26	0.891	0.904	0.920	0.933	0.965	0.982	0.985	0.988	0.989
107	27	0.894	0.906	0.923	0.935	0.965	0.982	0.985	0.988	0.990
108	28	0.896	0.908	0.924	0.936	0.966	0.982	0.985	0.988	0.990
109	29	0.898	0.910	0.926	0.937	0.966	0.982	0.985	0.988	0.990
110	30	0.900	0.912	0.927	0.939	0.967	0.983	0.985	0.988	0.990
111	31	0.902	0.914	0.929	0.940	0.967	0.983	0.986	0.988	0.990
112	32	0.904	0.915	0.930	0.941	0.968	0.983	0.986	0.988	0.990
113	33	0.906	0.917	0.931	0.942	0.968	0.983	0.986	0.989	0.990
114	34	0.908	0.919	0.933	0.943	0.969	0.983	0.986	0.989	0.990
115	35	0.910	0.920	0.934	0.944	0.969	0.984	0.986	0.989	0.990
116	36	0.912	0.922	0.935	0.945	0.970	0.984	0.986	0.989	0.990
117	37	0.914	0.924	0.936	0.946	0.970	0.984	0.987	0.989	0.990
118	38	0.916	0.925	0.938	0.947	0.971	0.984	0.987	0.989	0.990
119	39	0.917	0.927	0.939	0.948	0.971	0.984	0.987	0.989	0.991
120	40	0.919	0.928	0.940	0.949	0.972	0.985	0.987	0.989	0.991
121	41	0.920	0.929	0.941	0.950	0.972	0.985	0.987	0.989	0.991
122	42	0.922	0.930	0.942	0.951	0.972	0.985	0.987	0.989	0.991
123	43	0.923	0.932	0.943	0.951	0.973	0.985	0.987	0.990	0.991
124	44	0.924	0.933	0.944	0.952	0.973	0.985	0.987	0.990	0.991
125	45	0.926	0.934	0.945	0.953	0.973	0.985	0.988	0.990	0.991

**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI  
KOEFSISIEN KORELASI**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

*(Sumber; Sugiyono 2015, 257)*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Joko Sudi Hartono  
NPM : 1901010041

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	15/6 2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Bimbingan Outline</li> <li>-BAB I. Kurang rapih dalam penulisan penelitian telerannya.</li> <li>-BAB III. Penulisan Poin B. Definisi Oproksional Variabel Kurang tepat.</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Joko Sudi Hartono  
NPM : 1901010041

Program Studi : PAI  
Semester : ~~VIII~~ IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 1/8/23	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah belum terjawab di UAS</li> <li>- Idealisasi &amp; Realisasi proses di perkelas lagi</li> <li>- Pemula keletihan</li> <li>- Perasaan &amp; fobia di kelas</li> <li>- Kumpul kelas</li> <li>- Bab II, konsep</li> <li>- Bab III, konsep</li> <li>- Bab III, konsep</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Joko Sudi Hartono  
NPM : 1901010041

Program Studi : PAI  
Semester : ~~III~~ I X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 7/9/23	,	Ace Lab I & II dapat di seaplni Apd. 05 /9/23	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Zuhair, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Joko Sudi Hartono  
NPM : 1901010041

Program Studi : PAI  
Semester : ~~III~~ X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 18/9 2023		Bimbingan APD	<i>Joko</i>
	Senin/25 September 2023		- Gunakan kalimat yang mudah di mengerti - Pakai bahasa yang baik dan benar - Sesuaikan dengan indikator	<i>Joko</i>
	Rabu 4/10	-	Ace April deport di layut ke <i>4/10</i>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

*Muhammad Ali*  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

*Dr. Zuhairi*  
**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Joko Sudi Hartono  
NPM : 1901010041

Program Studi : PAI  
Semester : ~~IV~~ IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 13/11/2023		Bimbingan BAB IV Bimbingan BAB V	
	Kamis 30/11/2023		Uji Validator dan uji Reliabilitas dimasukkan kedalam lampiran. Pengujian Hipotesis di - Perbaiki Kesimpulan diperbaiki	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Joko Sudi Hartono  
NPM : 1901010041

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Sen 09/12	-	Problematika afa yg ulan de- Sauli Bab I/V 09/12/21	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19740314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Joko Sudi Hartono  
NPM : 1901010041

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rene 7/23 /12	-	Asi dapat di Juddai dan dapat di Apu Cijin Alaps  7/23 /12	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zukairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006

PENGARUH PENERAPAN METODE TARTIL TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPA NURUL FALAH  
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG  
TIMUR

ORIGINALITY REPORT

<b>8%</b>	%	%	<b>8%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Universitas Sebelas Maret</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to pbpa</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to IAIN Kediri</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Jakarta</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to IAIN Pekalongan</b> Student Paper	<b>1%</b>

## DOKUMENTASI

Foto (1) Foto Halaman Luar TPA Nurul Falah



Foto (2) Peneliti Menyebarkan Angket Kepada Responden



Foto (3) Menjelaskan Tata Cara Pengisian Angket



Foto (4) Pengisian Angket



Foto (5) Proses Belajar Kelas Tartil



Foto (6) Proses Belajar Ilmu Fiqh Bersama  
Ustadz Syamsuddin (Mantan Kepala TPA)



Foto (7) Foto Bersama Dalam Rangka Khatam Qur'an Salah Satu Santri



Foto (8) Kondisi Halaman Dalam TPA Nurul Falah



## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Joko Sudi Hartono, lahir pada tanggal 05 Mei 2001 dan bertempat tinggal di Desa Tulung Balak, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur. Peneliti adalah anak kedua dari empat bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Pujiono dan Ibu Murtini, S.Pd.

Pendidikan formal pertama yang ditempuh yaitu di SDN 1 Tulung Balak (2006-2012). Setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar peneliti melanjutkan pendidikan formal di MTs Ma'arif 02 Kota Gajah (2012-2016). Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan sekolah formal di MA Ma'arif 9 Kotagajah (2016-2019). Pada tahun 2019 setelah lulus dari MA Ma'arif 9 Kotagajah peneliti kembali melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro (2019-sekarang).